



M. I. UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

STUDI PERBEDAAN KEBERHASILAN PRESTASI BELAJAR
DITINJAU DARI LATAR BELAKANG KELUARGA PADA
SISWA KELAS 2 CATUR WULAN I SLTP NEGERI 3
SITUBONDO TAHUN AJARAN 2001/2002

S K R I P S I



Oleh :

Winarini

960210301288

Asal:	Halaman	Kelas
Terima Tgl : 25 FEB 2002	371.3
No. Induk : 0351		WCV
KLASIR / PENYALIN :		✓

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
2002

HALAMAN MOTTO

*" Jika Anda menginginkan anak anda untuk sesuatu
Berusahalah untuk menunjukkan sesuatu itu dalam hidup
anda dan dalam pembicaraan anda sendiri "*

(M.R.S. Sigourney)



PERSEMBAHAN

**Atas ridho dan kebesaran-Nya ku ucapkan...
Alhamdulillah Robbil'aalamin**

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Yang terhormat dan tercinta Ayahanda Syafi'i dan Ibunda Satina atas segenap jerih payahnya membesarkan dengan tetesan keringat dan airmata serta dan selalu mengiringi setiap langkahku dengan rangkaian do'a demi kesuksesanku.
2. Yang kusayang kakak-kakakku : Mas Khairul Anwar dan Mbak Syafi'i Yatur Riskiyah, atas segala perhatian dan kasih sayangnya yang selalu membangkitkan semangat hidupku.
3. Guru-guruku terhormat, yang tulus ikhlas membimbing dan memberikan ilmunya.
4. Heryanto, terima kasih atas bantuannya dan pengorbanannya dalam mencarikan literatur demi terselesainya skripsi ini.
5. Teman-temanku (Anita, Dedi, Budi, Wiwin, Tatik, Herlin, Widati, Mina, dan semua warga Kalimantan VIII 15), terima kasih atas bantuannya.
6. Rekan-rekanku seperjuangan di Pend. Ekonomi Angkatan '96, atas segala persahabatannya.
7. Almamaterku yang kubanggakan.

**STUDI PERBERADAAN PRESTASI HASIL BELAJAR DITINJAU DARI
LATAR BELAKANG KELUARGA PADA SISWA KELAS 2 CAWU I
DI SLTP NEGERI 3 SITUBONDO TAHUN AJARAN 2001 / 2002**

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh :

Nama Mahasiswa : Winarni
NIM : 960210301288
Angkatan tahun : 1996
Daerah asal : Situbondo
Tempat/tanggal lahir : Situbondo, 12 Agustus 1976

Disetujui

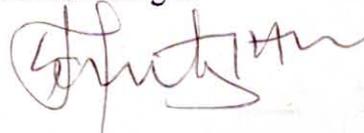
Pembimbing I



Drs. Bambang Hari Purnomo, MA

NIP : 131 658 015

Pembimbing II



Dra. Hj. Sri Kantun, M.Ed

NIP : 131 592 359

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 30 Januari 2002

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

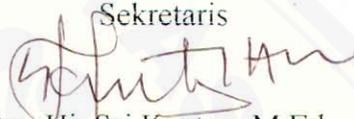
Tim penguji

Ketua



Dra. Murtiningsih
NIP. 130 531 990

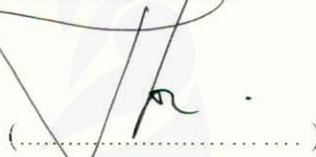
Sekretaris



Dra. Hj. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 131 592/339

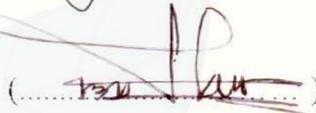
Anggota :

1. Drs. HM. Syafi'i Noer
NIP. 130 325 911



(.....)

2. Drs. Bambang Hari Purnomo, MA
NIP. 131 658 015



(.....)

Mengesahkan,

Plh. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember



H. Misno AL.M. Pd
NIP.130 937 191

KATA PENGANTAR

Alkhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan naskah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan naskah skripsi ini di maksudkan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dengan selesainya penulisan naskah skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,
2. Ketua Jurusan P. IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,
3. Ketua Program P. Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,
4. Dosen pembimbing I yang telah banyak membimbing dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini,
5. Dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini,
6. Kepala sekolah dan semua pihak SLTP Negeri 3 Situbondo

Semoga kebaikan mereka diberi imbalan yang lebih besar oleh Allah SWT. Penulis menyadari, bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca, Amin !

Jember, Januari 2002

Winarni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	3
1.2.1 Rumusan Masalah.....	3
1.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	3
1.2.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.2.4 Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Dasar teori keberhasilan prestasi belajar.....	5
2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar.....	6
2.2.1 Dasar teori latar belakang keadaan ekonomi keluarga.....	6
2.2.1.1 Pekerjaan orang tua.....	7
2.2.1.2 Tingkat pendidikan orang tua.....	8
2.2.1.3 Pendapatan orang tua.....	10
2.3 Dasar teori prestasi belajar siswa ditinjau dari latar belakang keluarga.....	11
2.4 Hipotesis penelitian.....	13

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian	14
3.2 Penentuan tempat penelitian	14
3.3 Metode penentuan responden penelitian	14
3.4 Sumber data	15
3.5 Metode pengumpulan data	16
3.5.1 Metode dokumenter.....	16
3.5.2 Metode angket	16
3.5.3 Metode interviu.....	16
3.6 Metode analisis data.....	17

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data perlengkapan.....	21
4.1.1 Gambaran umum tempat penelitian	21
4.1.2 Personalia SLTP Negeri 3 Situbondo.....	21
4.2 Data utama	22
4.3 Analisis data.....	23
4.4 Pengujian hipotesis.....	23
4.5 Diskusi hasil penelitian	25
4.6 Kekuatan dan kelemahan hasil penelitian	27

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	30

DAFTAR PUSTAKA	31
-----------------------------	-----------

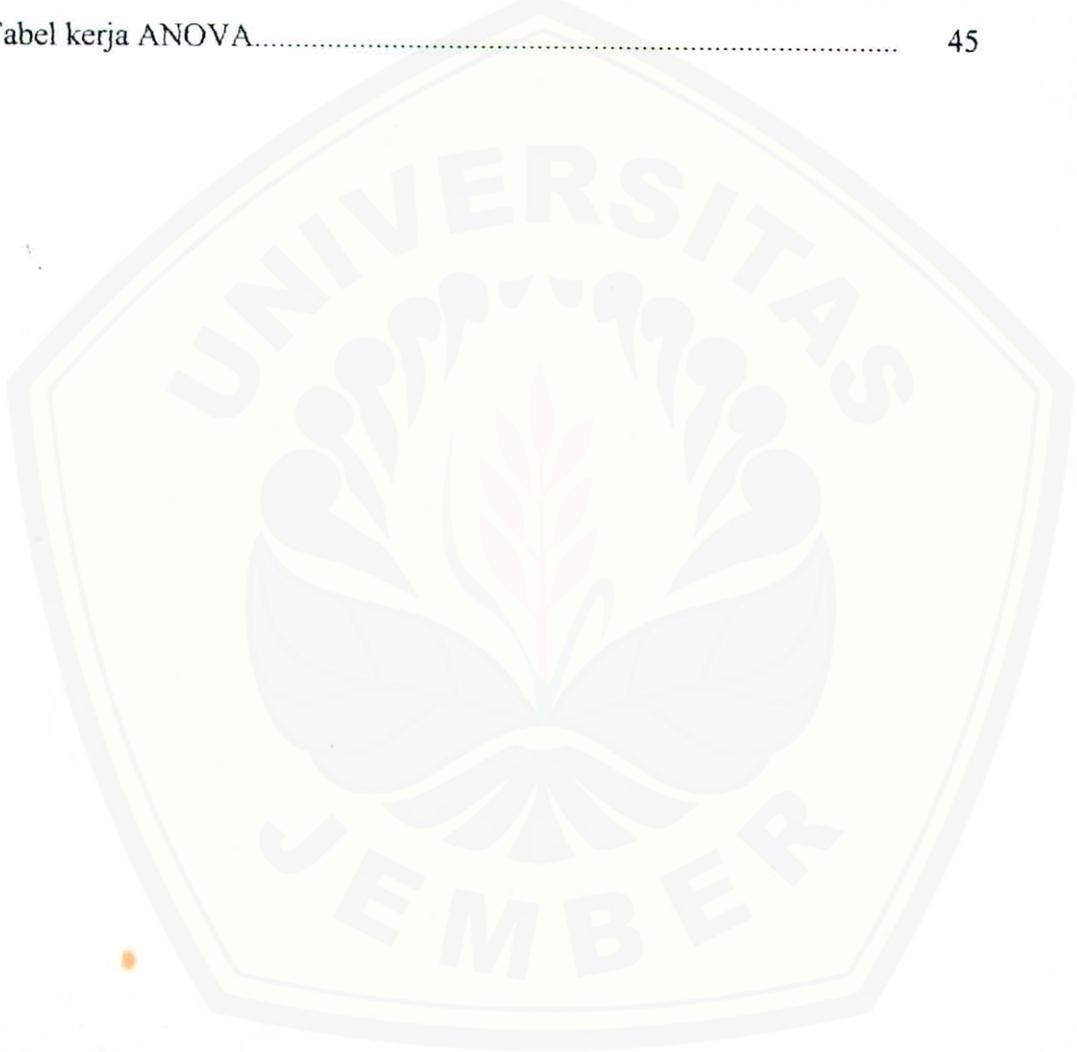
LAMPIRAN –LAMPIRAN	33
---------------------------------	-----------

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Matrik Penelitian
- Lampiran 2. Tuntunan Penenitian
- Lampiran 3. Jumlah Nilai rapor siswa kelas 2
- Lampiran 4. Lembar angket
- Lampiran 5. Lembar Interviu
- Lampiran 6. Uji Anova Satu Arah dan Uji Scheffe
- Lampiran 7. Sarana dan Prasarana
- Lampiran 8. Struktur Organisasi
- Lampiran 9. Nama, Golongan, Pendidikan, Jabatan dan Guru bidang studi
- Lampiran 10. Keadaan Guru dilihat dari mata peajaran yang diajarkan
- Lampiran 11 .Nama, Golongan, Pendidikan dan Jabatan Pegawai
- Lampiran 12. Ijin penelitian
- Lampiran 13. Surat keterangan penelitian
- Lampiran 14. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing

DAFTAR TABEL

N0	Judul	Halaman
1.	Jumlah siswa SLTPN 3 Situbondo tahun ajaran 2001/2002.....	21
2.	Nilai rapor kelas II.....	36
3.	Tabel kerja ANOVA.....	45



ABSTRAK

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi hasil belajar adalah latar belakang keluarga yang terdiri dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui seberapa besar perbedaan Prestasi Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Latar Belakang Keluarga Pada Siswa Kelas 2 Cawu I SLTP Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran 2001/2002. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumen, angket dan wawancara. Uji statistika yang digunakan adalah uji Anova satu arah dan dilanjutkan dengan uji scheffe untuk mengetahui perbedaan dalam kelompok. Penarikan sampel dilakukan dengan cara acak. Adapun jumlah responden secara keseluruhan adalah 133 orang siswa yang terbagi dalam lima kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada Cawu I yaitu pada 10 september 2001 sampai dengan 21 Nopember 2001. Hasil analisis data menggunakan uji anova satu arah dengan uji gabungan antara tingkat pendidikan orang tua jenis pekerjaan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua uang digunakan program SPSS Versi 10 diperoleh harga F- hitung 4,467 dengan probabilitas 0,000 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, perbedaan ini khususnya terdapat pada tingkat pendidikan orang tua dengan F-hitung sebesar 8,634 dengan tingkat probabilitas $0,000 < 0,05$ dan tingkat pendapatan orang tua dengan F-hitung sebesar 5,222 dengan probabilitas $0,007 < 0,05$; sedangkan pada jenis pekerjaan orang tua terdapat F-hitung sebesar 2,569 dengan probabilitas $0,057 > 0,05$ ini berarti bahwa prestasi belajar siswa ditinjau dari jenis pekerjaan orang tua tidak terdapat suatu perbedaan . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan Prestasi Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Latar Belakang Keluarga pada Siswa Kelas 2 Cawu I di SLTP Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran 2001/2002, khususnya terdapat pada tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua.

Kata kunci : Prestasi belajar, latar belakang keluarga.



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Siswa dalam mencapai suatu prestasi dipengaruhi beberapa faktor salah satu diantaranya adalah latar belakang keluarga. Latar belakang keluarga memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan prestasi belajar anak. Hal tersebut dapat ditinjau dari segi sosial ekonomi keluarga yang meliputi pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua. Keluarga yang mempunyai latar belakang sosial ekonomi mampu, akan memberikan perhatian pada kebutuhan sehari-hari dan cenderung memikirkan pendidikan anak. Sedangkan keluarga yang berlatar belakang sosial ekonomi rendah, akan kurang memikirkan pemenuhan kebutuhan sehari-hari lebih-lebih terhadap pendidikan anak.

Menurut jenisnya pekerjaan dibagi menjadi dua yaitu pekerjaan di sektor formal dan pekerjaan di sektor informal. Pekerjaan di sektor formal adalah jenis pekerjaan yang terikat oleh waktu dan aturan tertentu, misal PNS/guru yang memulai pekerjaannya sejak jam 07.00-14.00 WIB, TNI/Kepolisian, Pegawai BUMN dan BUMD. Anak yang orang tuanya bekerja di sektor formal mestinya tidak mengalami kesulitan dalam belajar, sebab orang tua memiliki waktu tertentu untuk membimbing anak belajar di rumah, meskipun kadang-kadang orang tua mempunyai sedikit waktu di rumah. Lain halnya pekerjaan di sektor informal yang tidak terikat oleh waktu dan aturan tertentu, misal seorang penarik becak, penjual makanan, sopir yang berangkat kerja sejak jam 06.00 sampai malam hari. Anak yang orang tuanya bekerja di sektor informal akan mengalami sedikit kesulitan dalam belajar. Hal ini dikarenakan waktu yang diberikan orang untuk membimbing anak dalam belajar relatif lebih sedikit. Dari kenyataan diatas dapat dipahami bahwa orang tua seharusnya dapat meluangkan waktu untuk memotivasi dan membantu anak dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajarnya.

Pendidikan orang tua dapat mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar anak. Orang tua yang berpendidikan tinggi dengan orang tua yang berpendidikan rendah akan berbeda dalam membimbing anak pada waktu belajar. Dengan

berbekal pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, orang tua yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah mengatasi kesulitan yang dialami anak dalam belajar dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan rendah.

Untuk meningkatkan keberhasilan prestasi belajar anak, selain bimbingan dan motivasi dari orang tua, pendapatan orang tua, juga dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan prestasi belajar anak, untuk memenuhi kebutuhan belajar anak yang berupa fasilitas. Anak yang berada dalam keluarga yang berpendapatan tinggi akan lebih terpenuhi fasilitas belajarnya sehingga anak bisa belajar dengan baik. Sebaliknya, anak yang hidup dalam keluarga yang berpendapatan rendah, fasilitas belajarnya kurang terpenuhi sehingga anak tidak bisa belajar dengan baik. Walgito (1982:127) mengatakan bahwa semakin lengkap alat belajar akan meningkatkan proses belajar yang sebaik baiknya, dan sebaliknya bila alat belajar tidak lengkap maka hal ini merupakan gangguan dalam proses belajarnya. Dengan pendapatan yang tinggi fasilitas belajar akan terpenuhi, anak bisa belajar dengan baik dan akan menghasilkan prestasi yang tinggi.

Penelitian membuktikan bahwa ada Perbedaan Prestasi Belajar Anak di Sekolah Dilihat Dari Sosial Ekonomi Orang Tua (*Studi Kasus Di Perumahan Bukit Permai Jember tahun 1994*). Anak yang berasal dari keluarga sosial ekonomi mampu memiliki nilai rata-rata rapor tinggi yakni 69,23%, sedang anak yang memiliki nilai rata-rata rapor cukup 62,50%, anak yang memiliki nilai rata-rata rapor kurang terdapat 11,11%. Hasil tersebut ternyata jauh lebih baik dari anak yang berasal dari sosial ekonomi kurang mampu yaitu anak yang memiliki nilai rata-rata rapor tinggi terdapat 30,77%, anak memiliki nilai rata-rata rapor cukup sebanyak 37,50%, anak yang memiliki nilai rata-rata rapor kurang 88,89%, (Magdalena 1994: 71).

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas mendorong peneliti untuk mencoba mengkaji masalah sejenis dengan mengambil judul Perbedaan Keberhasilan Prestasi Belajar Ditinjau Dari Latar Belakang Keluarga Pada Siswa Kelas-II Catur wulan I di SLTP Negeri 3 Situbondo tahun Ajaran 2001/2002.

1.2 Fokus Penelitian

1.2.1 Rumusan permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. “Seberapa besar perbedaan keberhasilan prestasi belajar ditinjau dari latar belakang keluarga siswa kelas II Cawu I di SLTP Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran 2001/2002”.

1.2.2 Definisi Operasional Variabel

Penjelasan mengenai definisi operasional variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1.2.2.1 Keberhasilan Prestasi Belajar siswa

Keberhasilan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah suatu tingkat pencapaian siswa SLTP Negeri 3 Situbondo dalam memperoleh nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran sekurang- kurangnya nilai 6, nilai tersebut ditunjukkan dengan jumlah nilai rapor Cawu I Tahun Ajaran 2001/2002.

1.2.1.2 Latar Belakang Keluarga atau Status Sosial Ekonomi

Latar belakang keluarga dalam penelitian ini adalah kedudukan orang tua siswa SLTP Negeri 3 Situbondo dalam masyarakat yang digolongkan ke dalam strata-strata tertentu yang dapat dilihat dari tiga faktor yaitu pekerjaan (sektor formal dan informal); pendidikan terdiri dari (SD, SLTP, SLTA, Sarjana dan Diploma), dan pendapatan dihitung dari pendapatan per kapita yaitu total pendapatan keluarga dibagi jumlah keluarga. Dalam penelitian ini difokuskan kepada kepala keluarga.

1.2.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keberhasilan prestasi belajar ditinjau dari latar belakang keluarga siswa kelas II Catur wulan I di SLTP Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran 2001/2002.

1.2.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi penulis merupakan wahana untuk memperoleh bekal untuk meningkatkan pengetahuan dan sebagai tempat latihan menulis serta untuk meningkatkan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni yaitu pendidikan ekonomi.
- b. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan akademis yaitu penelitian ini akan menjadikan tambahan referensi bahkan kepustakaan bagi mahasiswa.
- c. Bagi para orang tua siswa hendaknya hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai pengetahuan tentang cara membimbing anak dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak.



II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas tentang pengertian keberhasilan prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar, salah satu diantaranya adalah latar belakang keadaan ekonomi keluarga yang ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan orang tua. Selain itu, juga akan dibahas tentang prestasi belajar siswa ditinjau dari latar belakang keluarga.

2.1 Dasar Teori Keberhasilan Prestasi Belajar

Pengertian secara umum dari prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai, didapatkan dengan usaha yang penuh keuletan, sehingga mendapatkan kepandaian, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan, hal tersebut ditunjukkan pula dalam bersikap dan bertingkah laku, sebagai akibat dari pengalaman atau latihan yang dilakukan. Prestasi belajar siswa menggambarkan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Prestasi tersebut merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran yang ditunjukkan dalam nilai tes (Depdikbud 1993:23). Dimiyati dan Mudjiono (1998:343) menjelaskan Prestasi belajar adalah suatu puncak dari proses keberhasilan belajar. Sedangkan menurut Nurkencana (1990:11) berpendapat bahwa Prestasi belajar adalah keberhasilan seseorang setelah mengalami proses belajar mengajar selama periode tertentu. Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa prestasi belajar adalah keberhasilan belajar siswa setelah mengalami proses belajar mengajar di sekolah dalam periode tertentu.

Prestasi belajar merupakan suatu hasil usaha dari siswa untuk memperoleh nilai belajarnya yang berhubungan dengan materi pelajaran yang dipelajarinya. Untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa digunakan suatu evaluasi. Prestasi hasil belajar dapat ditunjukkan dengan nilai test, ujian atau angka nilai. Nilai prestasi hasil belajar tersebut pada akhir catur wulan akan ditunjukkan berupa jumlah nilai rapor. Muslich (1994:50) menjelaskan prestasi belajar siswa dapat

dikatakan berhasil dan bisa naik kelas apabila nilai rapor pada cawu III memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Tidak boleh ada nilai 3 atau kurang dari 3.
2. Rata-rata nilai semua mata pelajaran (termasuk muatan lokal) sekurang kurangnya dengan nilai 6.
3. Hanya boleh ada lima nilai kurang dengan ketentuan :
 - a. angka 4 dihitung 2 nilai kurang (2k).
 - b. angka 5 dihitung 1 nilai kurang (1k).
4. Kehadiran siswa selama satu tahun pelajaran minimal 90%, dengan ketentuan bila tidak masuk karena sakit/ada izin diperhitungkan hadir.

Menurut ketentuan dari Departemen Pendidikan Nasional nilai mata pelajaran pokok yang terdiri dari Bahasa Indonesia, PPKN dan Pendidikan Agama minimal dengan nilai 6.

Berdasarkan ketentuan di atas siswa terpacu untuk bisa bisa meningkatkan belajarnya agar dapat mencapai suatu keberhasilan prestasi belajar yang tinggi. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran serta orang tua yang berupa motivasi dan pemenuhan fasilitas belajar yang baik.

2.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa di sekolah berbeda-beda, ada yang memiliki prestasi belajar tinggi, sedang dan rendah . Perbedaan keberhasilan prestasi belajar tersebut dipengaruhi banyak faktor, baik faktor intern yang terjadi pada diri siswa sendiri maupun faktor ekstern yang terjadi di luar individu siswa atau faktor lingkungan siswa berada atau belajar. Menurut Purwanto (1992:65), dalam pengukuran prestasi hasil belajar salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah lingkungan orang tua (keluarga). Ini artinya lingkungan orang tua (keluarga) dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam membimbing, memotivasi dan mengarahkan anak untuk mencapai prestasi yang tinggi. Tentang latar belakang keluarga akan kami uraikan di bawah ini.

2.2.1 Dasar Teori Latar Belakang Keadaan Ekonomi Keluarga

Latar belakang ekonomi keluarga merupakan keadaan yang mencerminkan kondisi seseorang dalam masyarakat. Hal tersebut dinyatakan oleh Koentjoroningrat (1991:23) bahwa kondisi sosial ekonomi adalah keadaan yang mencerminkan kedudukan seseorang dalam masyarakat yang dapat diukur dengan pekerjaan, pendidikan dan pendapatan. Dengan demikian seseorang yang mempunyai pekerjaan yang mapan, pendidikan yang tinggi dan pendapatan yang cukup dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan kebutuhan belajar anaknya.

Latar belakang keadaan ekonomi seseorang berbeda-beda dalam kehidupan di masyarakat, ada yang mempunyai latar belakang keadaan ekonomi mampu dan ada yang kurang mampu. Seseorang yang mempunyai latar belakang ekonomi mampu, akan cenderung memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Mereka akan dapat memenuhi semua kebutuhan belajar anak. Sedangkan seseorang yang mempunyai latar belakang ekonomi kurang mampu, lebih cenderung mengutamakan memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, daripada kebutuhan belajar anak. Seperti kita ketahui bahwa siswa di sekolah berasal dari keluarga yang mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Keadaan yang demikian tentu akan mempengaruhi maju tidaknya prestasi belajar anak.

Menurut pendapat Wirosarjono (1985:3) bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga dapat dilihat dari tingkat umur orang tua, pendidikan orang tua, jumlah anak, status pekerjaan, tingkat kepemilikan tanah dan tingkat pendapatan yang diterima. Dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang keluarga tersebut tidak akan dibahas seluruhnya, hanya dibatasi pada tiga indikator yaitu pekerjaan orang tua (kepala keluarga), tingkat pendidikan orang tua (kepala keluarga) dan pendapatan orang tua (kepala keluarga).

2.2.1.1 Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan seseorang mencerminkan suatu tingkat sosial di masyarakat. Masyarakat memandang pekerjaan seseorang, akan cenderung dihubungkan dengan kondisi ekonomi orang tersebut. Secara umum bekerja dapat diartikan

sebagai suatu usaha kegiatan yang dilakukan seseorang yang menghasilkan barang atau jasa. Soeroto (1986:5) menyatakan bahwa pekerjaan adalah setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa bagi dirinya sendiri atau orang lain baik yang melakukan itu dibayar atau tidak.

Pekerjaan di masyarakat sangatlah bervariasi ada pekerjaan tetap biasanya bergerak di sektor formal dan pekerjaan tidak tetap biasanya bergerak di sektor informal. Pekerjaan formal dicontohkan oleh Purwanto (1990:249) yaitu sebagai pegawai baik di instansi pemerintah maupun swasta dan angkatan bersenjata baik angkatan darat, laut, udara maupun kepolisian, sedangkan bentuk pekerjaan informal contohnya adalah petani dan wiraswasta. Pekerjaan formal biasanya terikat oleh waktu, dilakukan secara kontinyu, serta mengikuti aturan yang ketat. Sedangkan pekerjaan di sektor informal tidak terikat oleh waktu dan tidak dilakukan secara kontinyu. Seseorang yang memiliki pekerjaan formal berpenghasilan tetap dan memiliki waktu tertentu untuk membimbing anak belajar di rumah. Bimbingan orang tua tersebut tentunya banyak membantu anak mengatasi kesulitan dalam belajar.

Seseorang yang memiliki pekerjaan tetap, memiliki kecenderungan berpendidikan formal yang tinggi dan memiliki ketrampilan yang memadai. Dengan bekal pendidikan dan keterampilan yang dimiliki tentunya orang tua dapat membantu anak mengatasi kesulitan dalam belajar sehingga anak berhasil mendapatkan prestasi belajar yang tinggi yang berupa nilai rata-rata rapor.

Dari uraian di atas nampak bahwa apabila orang tua yang bekerja di sektor formal cenderung mempunyai waktu tertentu untuk bisa memotivasi, membimbing dan membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar di rumah. Dalam penelitian ini ditekankan pada pekerjaan formal yang terdiri dari pegawai baik di instansi pemerintah maupun swasta dan TNI / Kepolisian dan pekerjaan di sektor informal yang terdiri dari petani, pedagang besar dan kecil, buruh, nelayan.

2.2.1.2 Tingkat Pendidikan Orang Tua

Pendidikan sangat penting bagi masa depan seseorang. Orang tua yang memiliki pendidikan cukup tinggi sangat mempengaruhi dalam keluarga terutama

dalam membimbing anaknya. Mereka tidak mengalami kesulitan dalam membantu anak mengatasi kesulitan belajar, karena mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan. Lain halnya dengan orang tua yang berpendidikan rendah mereka akan mengalami kesulitan dalam membimbing anak belajar di rumah, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki.

Tingkat pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor penentu dari keberhasilan prestasi belajar anak. Orang tua yang berpendidikan tinggi cenderung mempengaruhi cara berfikir, membimbing dan memotivasi anak untuk mencapai suatu prestasi yang tinggi. Hal ini seperti yang diungkapkan Duradjat (1985:79) bahwa:

Orang tua yang berpendidikan tinggi, mampu memberikan pengertian, pengarahan yang mendalam kepada putra-putranya. Sebaliknya orang tua yang tidak berpendidikan, kurang mampu memberikan bimbingan dan pengarahan sesuai dengan tahap perkembangan anak, dengan demikian antara anak dan orang tua yang berpendidikan tinggi maupun rendah mempunyai perbedaan dalam sikap dan prilakunya.

Berdasarkan pendapat diatas orang tua yang berpendidikan tinggi akan cenderung mempunyai pemikiran yang edukatif, dalam arti tingkat kesadarannya tentang pendidikan lebih tinggi dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan rendah. Anak selalu diberi motivasi untuk lebih giat belajar dengan cara memberi nasehat tentang arti pentingnya pendidikan untuk bekal masa depan, serta dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar untuk mencapai prestasi yang tinggi berdasarkan kemampuan dan pengalaman yang mereka miliki. Berbeda dengan orang tua yang berpendidikan rendah, mereka cenderung memiliki persepsi bahwa prestasi yang tinggi tidak menjamin kehidupan di masa depan, sehingga hal tersebut tidak mendorong anak untuk lebih giat belajar. Selain hal tersebut diatas, orang tua yang berpendidikan rendah kurang mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki.

Berdasarkan permasalahan diatas bahwa ada perbedaan antara orang tua yang berpendidikan tinggi dan rendah. Perbedaan tersebut terletak pada keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki tentang pendidikan

sehingga anak kurang terdorong untuk belajar dan kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar tidak dapat teratasi. Hal tersebut mengakibatkan anak malas belajar sehingga prestasi belajar anak cenderung rendah.

Berdasarkan penjelasan UU RI NO. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional, tingkat pendidikan dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan dasar merupakan pendidikan yang lamanya 3 tahun yang meliputi SD 6 tahun, SLTP 3 tahun.
2. Tingkat pendidikan menengah merupakan pendidikan yang lamanya 3 tahun meliputi : SLTA.
3. Tingkat pendidikan tinggi yaitu pendidikan Akademik : Diploma dan Sarjana (1989 : 39-42).

Dalam penelitian ini tingkat pendidikan orang tua dikategorikan sebagaimana penjelasan di atas.

2.2.1.3 Pendapatan Orang tua

Pendapatan seseorang mencerminkan kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Orang yang berpendapatan tinggi tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan sekunder lainnya, seperti kebutuhan belajar anak. Sebaliknya orang yang berpendapatan rendah akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan belajar anak, sebab pendapatannya dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Bintarto (1986:228), pendapatan adalah suatu ukuran yang mungkin dianggap tepat untuk menilai kekayaan atau status ekonomi seseorang. Berdasarkan pendapat di atas bahwa pendapatan dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya.

Tingkat pendapatan antara keluarga yang satu dengan yang lain tentulah tidak sama, karena besar kecilnya pendapatan sangat dipengaruhi oleh usaha atau prestasi kerja yang diberikan pada sektor tertentu. Untuk itu peneliti menggunakan standart dari Biro Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Situbondo tahun 2000 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pendapatan rendah yaitu kurang dari Rp. 500.000,00 / bulan
2. Pendapatan sedang yaitu Rp. 500.000,00 / bulan sampai 750.000,00/ bulan
3. Pendapatan tinggi lebih dari Rp. 1.000.000,00 / bulan.

(2000 : 70)

Orang yang berpendapatan tinggi, tentunya tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup, dan tentunya peluang anak untuk mendapatkan fasilitas-fasilitas dan kebutuhan belajar lainnya seperti seragam sekolah, mengikuti les tambahan atau kursus-kursus akan lebih besar karena orang tua cenderung untuk berpartisipasi dalam proses belajar anak untuk meningkatkan prestasi yang lebih tinggi. Seseorang yang berpendapatan sedang akan mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi fasilitas belajar anak yang diwajibkan oleh sekolah saja yang berupa buku dan alat tulis menulis dan seragam sekolah, sedangkan fasilitas belajar di rumah tidak begitu lengkap dibandingkan dengan seseorang yang berpendapatan tinggi. Bagi yang berpendapatan rendah akan cenderung mengutamakan pemenuhan kebutuhan sehari-harinya, sehingga partisipasi dalam pendidikan anaknya berkurang. Untuk mengetahui tingkat kemampuan ekonomi keluarga dalam penelitian ini diukur dengan tingkat pendapatan per kapita dibagi dengan jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggung jawab keluarga.

2.3 Dasar Teori Prestasi Belajar Siswa ditinjau dari Latar Belakang Keluarga

Prestasi belajar adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi hasil belajar ini dapat dilihat dari hasil ulangan atau hasil akhir belajar siswa yang berupa nilai rata-rata rapor pada akhir catur wulan. Menurut Nurkancana (1990:11) prestasi belajar adalah keberhasilan seseorang setelah ia mengalami proses belajar mengajar selama satu periode tertentu. Prestasi belajar siswa bisa meningkat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah latar belakang keluarga. Latar belakang keluarga meliputi pekerjaan, pendidikan dan pendapatan orang tua.

Anak belajar memerlukan bimbingan dan motivasi dari orang tua. Orang yang terlalu sibuk bekerja menjadikan anak banyak mengalami kesulitan belajar. Anak belajar di sekolah dalam sehari berkisar antara jam 07.00 sampai dengan 14.00 Wib dan selebihnya di rumah. Keberadaan anak antara di rumah dan di sekolah lebih lama di rumah, untuk itulah orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian khusus pada anak. Perhatian khusus yang dapat diberikan tersebut dapat berupa usaha memahami kemajuan dan permasalahan yang dialami oleh anak dalam belajar, memotivasi anak untuk belajar, mengecek secara teratur kegiatan hasil belajar anak dan dapat menciptakan suasana rumah yang mendorong anak untuk belajar serta dapat menyediakan fasilitas yang memadai.

Suyata (1998:94) menyatakan :

“Orang tua dapat menyediakan kemudahan bagi anak-anak belajar di rumah dengan menciptakan suasana di rumah yang mengundang dan mendorong belajar, menyediakan tempat belajar yang memadai, mencegah adanya hal yang mungkin mengganggu kegiatan belajar anak dan mengusahakan dukungan bagi aktifitas belajar anak di rumah”.

Berdasarkan pendapat di atas agar anak mencapai prestasi belajar yang tinggi diharapkan orang tua mampu memenuhi kebutuhan belajar anak dan memotivasi anak untuk giat belajar. Kebutuhan tersebut dapat terpenuhi apabila orang tua berpendapatan tinggi sehingga mampu memenuhi fasilitas belajar anak, menekuni pekerjaan yang terikat oleh waktu dan aturan tertentu sehingga memiliki waktu luang untuk membimbing anak di rumah dengan berbekal pengalaman dan pengetahuan yang didapat dari pendidikan yang mereka miliki. Tetapi sebaliknya anak yang berada pada keluarga yang kurang mampu, orang tua terlalu sibuk untuk mencari nafkah sehingga tidak ada waktu untuk membimbing anak di rumah dan fasilitas belajar kurang terpenuhi prestasi belajar anak cenderung menurun.

Orang tua yang menekuni pekerjaan di sektor formal mempunyai cukup waktu untuk membimbing anak di rumah. Hal ini disebabkan karera pekerjaan disektor formal terikat oleh waktu dan aturan tertentu, jadi prestasi anak cenderung meningkat. Berbeda dengan orang tua yang memiliki pekerjaan disektor informal, mereka tidak memiliki waktu untuk membimbing anak di

rumah karena waktunya dihabiskan untuk bekerja dan prestasi belajar anak cenderung menurun.

Anak belajar membutuhkan bimbingan dan fasilitas belajar dari orang tua sebagai penunjang untuk mendapatkan prestasi yang lebih tinggi. Orang tua yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan, pengalaman dan keterampilan serta berpola pikir lebih maju dibandingkan orang tua yang berpendidikan rendah. Orang tua yang berpendidikan tinggi dapat dengan mudah mengatasi kesulitan yang dialami anak selama dalam proses belajar. Untuk menunjang keberhasilan prestasi belajar anak yang tinggi dibutuhkan fasilitas yang memadai. Untuk memenuhi fasilitas tersebut dibutuhkan biaya yang cukup yang didapat dari pendapatan keluarga. Anak yang hidup dalam keluarga berpendapatan tinggi kebutuhan belajarnya akan lebih terpenuhi sehingga anak lebih senang belajar dan prestasi belajar anak cenderung meningkat.

Dari uraian tersebut di atas bahwa ada perbedaan prestasi belajar anak yang berlatar belakang keluarga sosial ekonomi mampu dan berlatar belakang sosial ekonomi kurang mampu, maka dari itu diharapkan untuk meningkatkan prestasi hasil belajar anak orang tua seharusnya dapat meluangkan waktu untuk membimbing anak di rumah, memenuhi kebutuhan belajar anak dan dapat membantu anak apabila mengalami kesulitan dalam belajar di rumah dengan bekal pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki.

Perbedaan latar belakang keluarga ini menyebabkan cara orang tua membimbing dan mendidik anak juga berbeda sehingga tingkat keberhasilan belajar anak dalam mencapai suatu prestasi di sekolah juga berbeda.

5. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan dan landasan teori yang telah dirumuskan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis kerja (H_a) sebagai berikut : Ada perbedaan keberhasilan prestasi belajar ditinjau dari latar belakang keluarga pada siswa kelas 2 Catur wulan I di SLTP Negeri 3 Situbondo tahun ajaran 2001/2002.



III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, penentuan tempat penelitian, metode penentuan responden dan metode pengumpulan data serta metode analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian komparatif yang bersifat kuantitatif. Metode menentukan tempat penelitian menggunakan metode purposive, sedangkan untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus sampel size, untuk menentukan besarnya pada masing-masing kelompok menggunakan proporsional random sampling dengan tehnik undian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumenter dan metode angket sebagai metode utama, sedangkan metode interviu sebagai metode pelengkap. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan Analisis Varian satu arah (Anova one-way classification) yang dilanjutkan dengan uji Scheffe untuk mengetahui perbedaan prestasi hasil belajar siswa ditinjau dari latar belakang keluarga.

3.2 Penentuan Tempat Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini menggunakan metode purposive, yaitu di SLTP Negeri 3 Situbondo Kabupaten Situbondo. Alasan peneliti menentukan tempat tersebut yaitu karena berdekatan dengan tempat peneliti, dan keterbatasan waktu serta biaya.

3.3. Metode penentuan Responden penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas II SLTP Negeri 3 Situbondo. Untuk menentukan jumlah responden digunakan metode sample size dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot P (1 - P)}{(N - 1)D + P (1 - P)} \quad D = \frac{B^2}{4}$$

(M. Nasir 1998 : 344)

Keterangan :

n = besarnya sampel

N = Populasi

P = Rasio dan unsur sampel yang mempunyai sifat-sifat yang diinginkan (P biasanya diambil dari survei sebelumnya dan jika tidak ada, maka dianggap sebesar 0,5).

B = Bound of error yaitu sebesar 0,05

Berdasarkan rumus diatas didapatkan sebanyak 133 siswa dari 200 siswa kelas II SLTP Negeri 3 Situbondo.

Untuk menentukan proporsi responden pada masing-masing kelas peneliti menggunakan tehnik proporsional random sampling dengan cara undian. Untuk menentukan jumlah responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Besarnya sampel kelas ke i

N_i = Besarnya populasi kelas ke i

n = Besarnya sampel yang dipilih

N = Besarnya populasi

(M. Nazir 1998 : 335)

3.4. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah :

- Responden, yaitu siswa kelas II SLTP Negeri 3 Situbondo dan orang tua siswa.
- Informan, yaitu Guru, Kepala sekolah, Staf Tata Usaha, Tiga orang tua siswa kelas II SLTP Negeri 3 Situbondo yang merupakan perwakilan dari 133 orang tua .
- Dokumen, yaitu buku daftar nilai, buku rapor, dokumen tentang identitas siswa.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data yaitu metode dokumenter, metode angket berstruktur bertipe campuran (tertutup, terbuka) dan metode interviu. Ketiga metode tersebut digunakan dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih lengkap.

3.5.1. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen secara tertulis. Data tersebut yaitu jumlah nilai rapor. Adapun cara mendapatkan data tersebut peneliti langsung menghubungi wali kelas yang bersangkutan / melalui bantuan guru BP, TU.

3.5.2 Metode Angket

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur yang bertipe campuran (semi tertutup dan terbuka), angket semi tertutup digunakan untuk mengetahui jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan orang tua siswa, sedangkan angket terbuka digunakan untuk mengetahui jumlah pendapatan keluarga, metode angket ini digunakan untuk mengetahui latar belakang keluarga siswa.

3.5.3 Metode interviu

Metode ini merupakan metode pelengkap dalam pengumpulan data. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara secara langsung kepada tiga orang tua siswa. Dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman wawancara yang memuat pertanyaan secara terperinci untuk menanyakan tentang cara orang tua membimbing dan memotivasi anak belajar di rumah untuk mencapai prestasi hasil belajar yang tinggi. Sedangkan wawancara dilakukan kepada informan (3 orang tua siswa) yang merupakan perwakilan dari 133 responden (orang tua siswa), sebagai cross check dan sebagai tambahan informasi. Jawaban dari informan yang kami peroleh dari wawancara direkam dengan menggunakan *tape recorder*.

3.6. Metode Analisis Data

Sebelum data dianalisis peneliti perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Dalam penelitian ini editing dimaksudkan untuk meneliti data yang telah terkumpul. Bila ada angket yang tidak lengkap dalam pengisiannya, maka peneliti akan memberikan angket susulan kepada responden untuk diisi secara lengkap. Angket susulan pada responden dibatasi 3 kali. Seandainya angket susulan tetap tidak lengkap dalam pengisiannya, maka angket tersebut tidak diikuti sertakan dalam proses analisis, dan peneliti akan mengambil kembali sampel dengan cara acak..

2. Coding

Koding yaitu mengklasifikasikan data dalam kategori tertentu dengan memberikan kode pada jawaban yang ada dalam angket. Adapun data dalam penelitian ini tidak diskor tetapi hanya dikelompokkan ke dalam indikator latar belakang orang tua yang telah ditentukan.

Ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila orang tua memiliki pekerjaan tetap/formal yaitu PNS diberi kode 1. Apabila orang tua memiliki pekerjaan tidak tetap/informal yaitu pedagang diberi kode 2, petani diberi kode 3, buruh diberi kode 4.
- b. Apabila orang tua/keluarga memiliki tingkat pendidikan tinggi (Sarjana/Diploma) diberi kode 1, apabila orang tua berpendidikan menengah (SLTA dan sederajat) diberi kode 2, apabila orang tua berpendidikan rendah (SD,SLTP dan sederajat) diberi kode 3, apabila orang tua tidak berpendidikan diberi kode 4.
- c. Apabila orang tua/keluarga memiliki tingkat pendapatan tinggi diberi kode 1, apabila tingkat pendapatan orang tua/keluarga sedang diberi kode 2, apabila tingkat pendapatan orang tua/keluarga rendah diberi kode 3.

3. Tabulasi

Tabulasi dalam penelitian ini yaitu suatu langkah penyusunan data dalam tabel yang telah disiapkan dan mengelompokkan item jawaban yang telah diperoleh dari angket yang berkaitan dengan latar belakang keluarga. Selanjutnya data kasar tersebut siap untuk dianalisis

2. Analisis

Setelah langkah-langkah (editing, coding dan tabulasi) tersebut selesai, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis yang diajukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Varian seperti yang dikemukakan oleh Soepeno (1997 : 173) yang dilanjutkan dengan uji scheffe dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Untuk mencari Mean total, Deviasi dalam kelompok, Kuadrat deviasi dalam, Deviasi mean kelompok dari mean total, Harga Rasio-F diperoleh dengan rumus :

1.

$$\bar{X}_{\text{tot}} = \frac{\Sigma \bar{X}_A/n_A + \Sigma \bar{X}_B/n_B + \Sigma \bar{X}_C/n_C + \Sigma \bar{X}_D/n_D}{\text{Jumlah kelompok}}$$

2. $x = X - \bar{X}$

3. $x^2 = (X - \bar{X})^2$

4. $d_t = X - \bar{X}_{\text{tot}}$

$d_t^2 = (\bar{X} - \bar{X}_{\text{tot}})^2$

$nd_i^2 = \text{Jumlah kasus dalam kelompok dikalikan } d_i^2$

$$nd_i^2 = \text{jml. } nd_i^2 = \text{jml. Klp. } d_i^2$$

$$5. \text{ Formulasi rumus rasio - F} = \frac{\text{Kuadrat mean antar kelompok (MSb)}}{\text{Kuadrat mean di dalam kelompok (MSw)}}$$

Kuadrat mean antara kelompok

$$MSb = n\sum d_t^2 / k-1$$

Kuadrat mean di dalam kelompok

$$MSw = \sum x^2 / N - k$$

Keterangan :

$(\sum X_{tot})$ = Mean total

x = Deviasi dalam kelompok

x^2 = Kuadrat deviasi

$n\sum d_t^2$ = Deviasi mean kelompok dari mean total

k = jumlah kelompok atau sampel

N = Total responden/kasus yang diteliti

Berdasarkan harga-harga kuadrat antar kelompok dan kuadrat mean dalam kelompok di atas, besarnya rasio F dapat dicari sebagai berikut.

$$Rasio - F = \frac{MSb}{MSw}$$

Tes signifikan untuk rasio- F , dengan cara mengkonsultasikan harga perhitungan rasio- F dengan harga kritik F dalam tabel. Untuk mencari besarnya kritik F dalam tabel, terlebih dahulu dicari besarnya derajat kebebasan (db) antar kelompok dan db dalam kelompok.

Derajat kebebasan antar kelompok (db_b) dapat dicari dengan mengurangi jumlah kelompok (sampel) dengan satu ($db_b = k-1$).

Sedangkan derajat kebebasan didalam kelompok (db_w) dapat dicari dengan mengurangi banyak kasus pada tiap-tiap kelompok dengan 1 lalu dijumlahkan ($db_w = n-1 + n-1 + n-1 + \text{dst} \dots = N$).

Untuk mengetahui lokasi perbedaan rerata pada masing-masing sampel peneliti menggunakan model analisis yang dikembangkan oleh Scheffe yaitu :

$$S = \sqrt{f_t \cdot F_\alpha (f_t, f_e)}$$

Keterangan :

f_t dan f_e = db perlakuan dan db galat

F = nilai tabel

α = laju kesalahan

Nilai kritisnya adalah nilai Scheffe

Scheffe = $Ss\delta$

(Scheffe dalam Steel dan Torrie 1993 : 223)

V. KESIMPULAN DAN SARAN



5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data gabungan dengan menggunakan rumus Anova satu arah dengan program SPSS Versi 10 serta hasil diskusi bahwa : Ada perbedaan yang signifikan sebesar 4,467 dengan probabilitas 0,000 Prestasi hasil belajar ditinjau dari latar belakang keluarga yang terdiri dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan orang tua orang tua siswa kelas 2 Cawu I Di SLTP Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran 2001 / 2002.

Ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua terdapat perbedaan F-hitung sebesar 8,634 dengan tingkat probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Pada uji Anova dengan F-hitung 8,634 tingkat pendidikan orang tua yang berpengaruh yang dapat dijelaskan sebesar 11,73 % sedangkan tingkat pendidikan orang tua yang yang berpengaruh yang tidak dapat dijelaskan sebesar 88,27%. Sedangkan pada uji Scheffe perbedaan tersebut terletak pada pendidikan orang tua yang tinggi dengan pendidikan orang tua yang menengah mean difference 4,85* dengan probabilitas $0,017 < 0,05$ terletak pada range 8,98 - 0,72; pendidikan orang tua yang tinggi dengan pendidikan orang tua yang rendah (dasar) mean difference 6,15* dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ terletak pada range 9,82 - 2,48; pendidikan orang tua menengah dengan pendidikan orang tua tinggi mean difference -4,85* dengan probabilitas $0,017 < 0,05$ terletak pada range -0,72 - -8,98; pendidikan orang tua rendah (dasar) dengan pendidikan orang tua tinggi mean difference -6,15* dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ terletak pada range -2,45 - -9,82; sedangkan pendidikan orang tua menengah dengan dasar dengan mean difference 1,30 terletak pada range 4,45 - 1,85 dengan probabilitas sebesar $0,595 > 0,05$; dan tingkat pendidikan orang tua rendah (dasar) dengan menengah dengan mean difference -1,30 terletak pada range 1,85 - -4,45 dengan nilai probabilitas sebesar $0,595 > 0,05$, tidak ada perbedaan, karena tingkat probabilitasnya lebih besar dari 0,05.

Ditinjau dari jenis pekerjaan orang tua tidak terdapat suatu perbedaan yaitu F-hitung sebesar 2,569 dengan probabilitas $0,057 > 0,05$. Pada uji Anova dengan F-hitung 2,569 jenis pekerjaan orang tua yang berpengaruh yang dapat dijelaskan

sebesar 5,64% sedangkan tingkat pendapatan orang tua yang berpengaruh yang tidak dapat dijelaskan sebesar 94,36 %. Dalam uji Scheffe prestasi hasil belajar siswa ditinjau dari jenis pekerjaan orang tua juga tidak ada perbedaan.

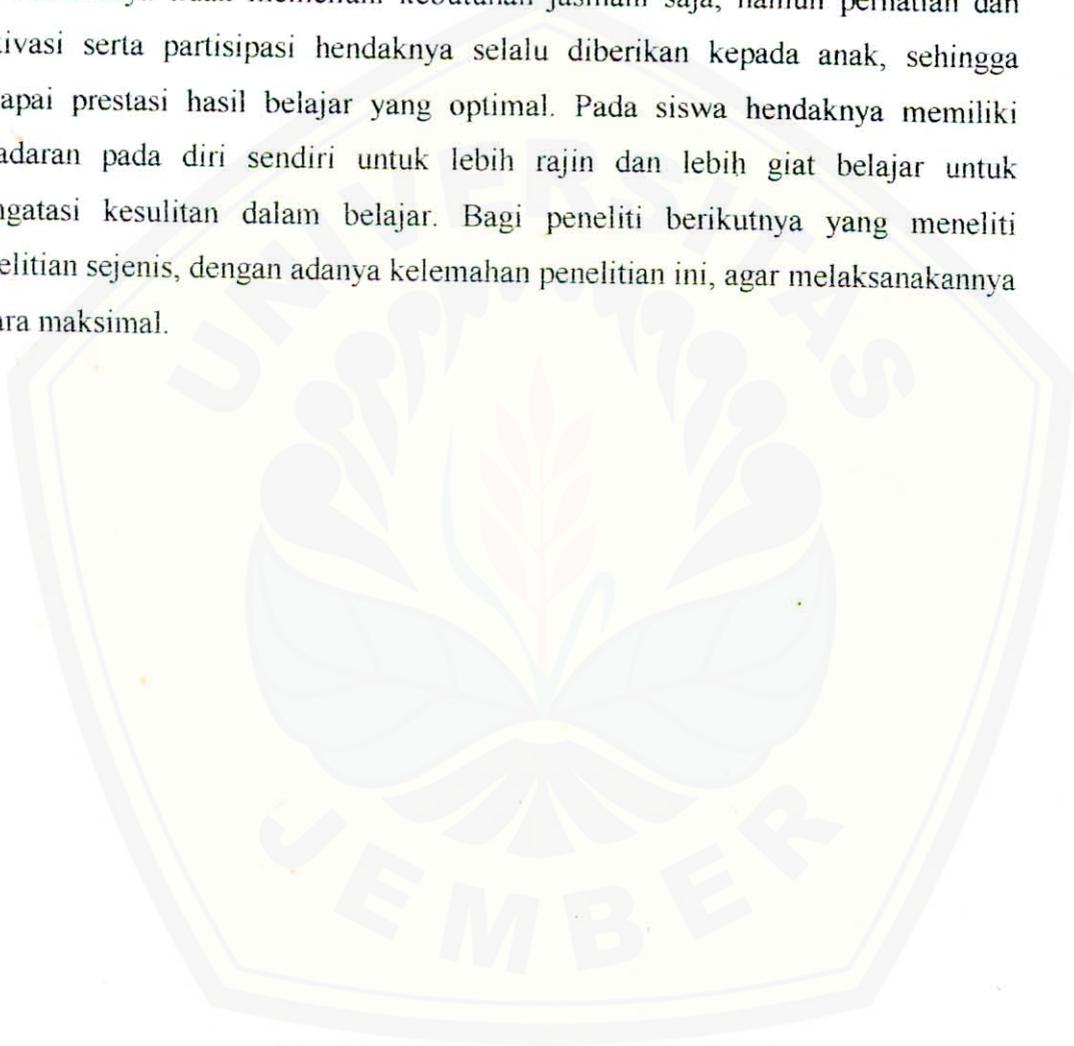
Dinjau dari tingkat pendapatan orang tua, terdapat suatu perbedaan yaitu F-hitung sebesar 5,222 dengan probabilitas $0,007 < 0,05$. Pada uji Anova dengan F-hitung 5,222 tingkat pendidikan orang tua yang berpengaruh yang dapat dijelaskan sebesar 7,44 % sedangkan tingkat pendapatan orang tua yang yang berpengaruh yang tidak dapat dijelaskan sebesar 92,56 %. Sedangkan pada uji Scheffe perbedaan tersebut terdapat pada pendapatan orang tua yang tinggi dengan mean difference sebesar 5,87* terletak pada range antara 10,59 - 1,15 dengan probabilitas $0,010 < 0,05$ dan pendapatan orang tua yang rendah dengan pendapatan orang tua yang tinggi dengan mean difference sebesar -5,87* terletak pada range -1,15 - -10,59 dengan probabilitas $0,010 < 0,05$. Sedangkan pendapatan orang tua yang tinggi dengan pendapatan orang tua yang sedang dengan mean difference sebesar 3,05 terletak pada range antara 7,56 - -1,46 dengan probabilitas $0,250 > 0,05$; pendapatan orang tua yang sedang dengan pendapatan orang tua yang tinggi dengan probabilitas $0,250 > 0,05$; pendapatan orang tua yang sedang dengan pendapatan orang tua yang rendah dengan mean difference sebesar -3,05 terletak pada range antara 1,46 - -7,56 dengan probabilitas $0,473 > 0,05$; pendapatan orang tua yang rendah dengan sedang dengan mean difference sebesar -2,82 terletak pada range antara 2,88 - -8,53 dengan probabilitas $0,473 > 0,05$ karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat suatu perbedaan. Hasil uji signifikansi dapat dilihat pada output dengan ada tidaknya tanda '*' pada kolom "Mean difference". Jika tanda '*' ada di angka mean difference maka perbedaan tersebut signifikan. Jika tidak ada tanda '*' maka perbedaan tidak signifikan.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil uji gabungan dapat disimpulkan bahwa : Ada perbedaan prestasi hasil belajar siswa ditinjau dari latar belakang keluarga yang terdiri dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapat orang tua, perbedaan tersebut terdapat pada tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua pada siswa kelas 2 cawu I di SLTP Negeri 3 Situbondo Tahun ajaran

2001 / 2002, sedangkan ditinjau dari jenis pekerjaan orang tua tidak terdapat ssutu perbedaan.

5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : Bagi orang tua, hendaknya tidak memenuhi kebutuhan jasmani saja, namun perhatian dan motivasi serta partisipasi hendaknya selalu diberikan kepada anak, sehingga tercapai prestasi hasil belajar yang optimal. Pada siswa hendaknya memiliki kesadaran pada diri sendiri untuk lebih rajin dan lebih giat belajar untuk mengatasi kesulitan dalam belajar. Bagi peneliti berikutnya yang meneliti penelitian sejenis, dengan adanya kelemahan penelitian ini, agar melaksanakannya secara maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bintarto. 1986. *Interaksi Desa dan Kota*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- BPS. 2000. *Pendapatan Asli Daerah*. Situbondo : BPS Offset
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Rineka Cipta.
- Duradjat, Z. 1985. *Problem Kenakalan Remaja*. Jakarta : Gunung Mulia
- Koentjoroningrat. 1991. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Rosda Karya
- Magdalena, Lusiana. 1994. *Perbedaan Prestasi Belajar Anak di Sekolah Dilihat Dari Sosial Ekonomi Orang Tua* (Studi kasus di perumahan Bukit Permai Jember). Fisip: Universitas Jember.
- Muslich, Masnur. 1994. *Dasar-Dasar Pemahaman Kurikulum*. Malang : YA 3
- Nazir M. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia. Indonesia
- Nurkencana, Wayan. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Purwanto, Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Purwanto, Ngalim. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya
- Robert, G.D Steel dan H. Torrie. 1993. *Prinsip dan Prosedur Statistik Suatu Pendekatan Biometrik : Pengantar, Terjemahan Bambang Sumantri dari Principles and Procedures of Statistics (1980)* Jakarta : Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, Singgih. 2001. *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Soepeno, Bambang. 1997. *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soeroto. 1986. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.

Suyata. 1998. Peranan Keluarga dalam Peningkatan Kualitas Sekolah. *Cakrawala Pendidikan*. No. 3 Yogyakarta

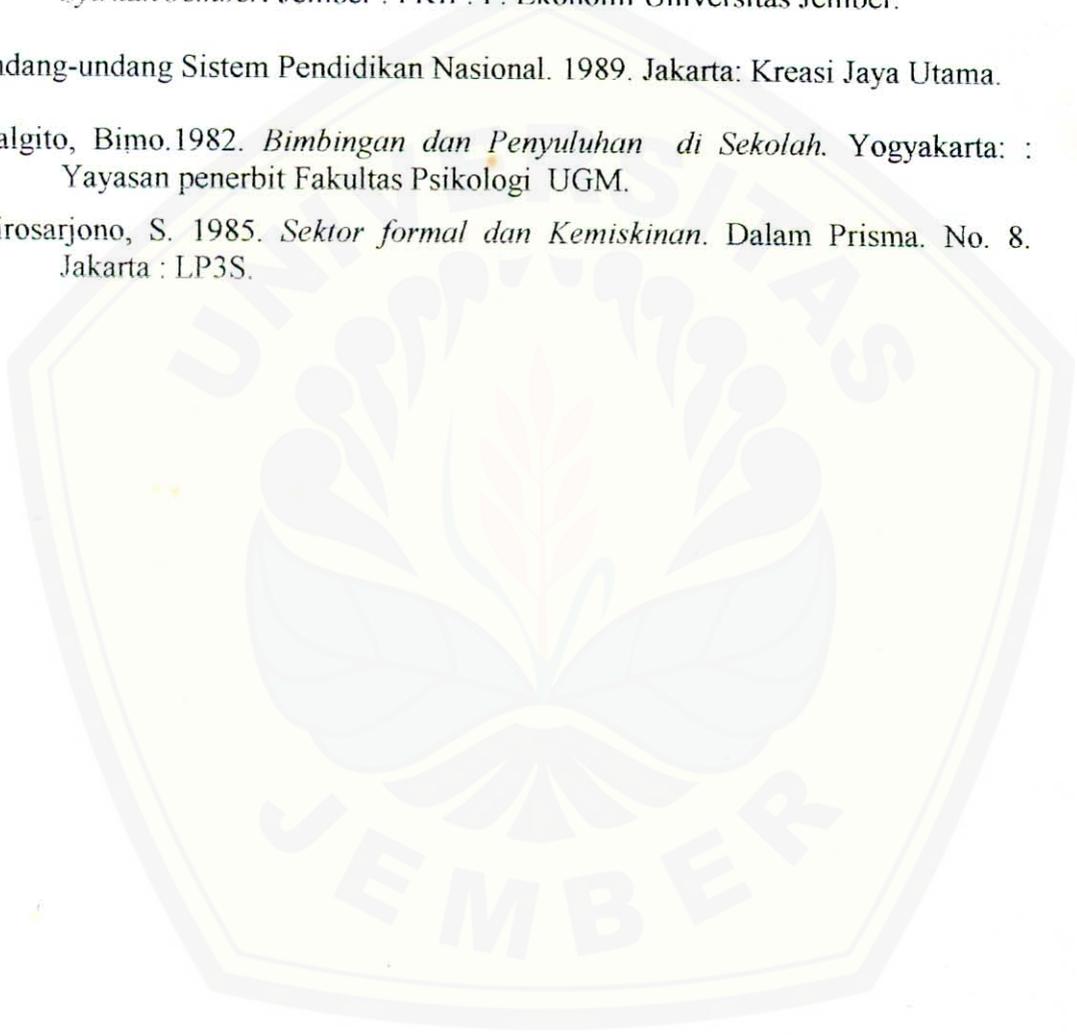
Tim Penulis. 1993. *Bahan Penataran dan bahan referensi penataran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Ummul Ma'rifah H. 1998. *Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Partisipasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak di MTS Syirkah Jember*. Jember : FKIP. P. Ekonomi Universitas Jember.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 1989. Jakarta: Kreasi Jaya Utama.

Walgito, Bimo. 1982. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: : Yayasan penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Wirosarjono, S. 1985. *Sektor formal dan Kemiskinan*. Dalam Prisma. No. 8. Jakarta : LP3S.



Matrik Penelitian

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Hipotesis
Studi perbedaan keberhasilan prestasi belajar ditinjau dari latar belakang keluarga pada siswa kelas II Catur wulan I SLTP Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran 2001/2002	Seberapa besar perbedaan keberhasilan prestasi belajar ditinjau dari latar belakang keluarga pada siswa kelas II Catur wulan I SLTP Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran 2001/2002?	Latar belakang keluarga Prestasi belajar	- pendidikan orang tua - pendapatan keluarga - pekerjaan orang tua - Nilai raport	1. Responden yaitu : Siswa kelas II SLTP Negeri 3 Situbondo dan orang tua siswa sebanyak 133 Orang. 2. Informan yaitu : - Orang tua siswa - Guru - Kepala sekolah - Staf tata usaha 3. Dokumenter 4. Kepustakaan	1. Penentuan daerah penelitian : dengan cara purposive yaitu di SLTP Negeri 3 Situbondo 2. Metode pengambilan responden menggunakan proporsional random sampling, untuk menentukan jumlah responden dengan rumus sampel size. 3. Metode pengumpulan data : a. Dokumentasi b. Angket c. Interviu 4. Metode analisa data : Teknik Analisis Varian Satu Arah (ANOVA) : $F = \frac{MSb}{MSw}$	Hipotesis kerja (Ha) adalah Ada perbedaan keberhasilan prestasi belajar ditinjau dari latar belakang keluarga siswa kelas II Catur wulan I SLTP Negeri 3 Situbondo tahun Ajaran 2001/2002

Lampiran : 2

Tuntunan Penelitian

1. Tuntunan Dokumentasi

Data yang diraih	Sumber Dokumentasi
1. Nilai	- Buku rapor
2. Data siswa kelas II SLTP Negeri 3 Situbondo	- Dokumen data kesiswaan
3. Data guru dan pegawai SLTP Negeri 3 Situbondo	- Dokumen data guru dan pegawai
4. Denah lokasi SLTP Negeri 3 Situbondo	- Dokumen data lokasi sekolah

2. Tuntunan Angket

Data yang diraih	Sumber data
1. Mengetahui latar belakang sosial ekonomi keluarga siswa kelas II SLTP Negeri 3 Situbondo yang terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> ◆ Pekerjaan orang tua ◆ Pendapatan orang tua ◆ Pendidikan orang tua 	Orang tua

3. Tuntunan interviu

Data yang diraih	Sumber data
1. Mengetahui cara orang tua membimbing anak belajar di rumah untuk meningkatkan prestasi belajar	Orang tua
2. Cara pemenuhan fasilitas belajar di rumah	

Lampiran : 3

**Nilai Rapor Kelas 2 Cawu I SLTP Negeri 3 Sitiubondo Tahun Ajaran
2001/2002**

NO	N a m a	Kelas	Jumlah Nilai
1	Agus Faisal Amir	II A	71
2	Yudi Andika	II A	78
3	Vita Amalia	II A	77
4	Sulaifa Fitria	II A	62
5	Andri Eko Hari	II A	72
6	Sri Mulyana	II A	70
7	Yatik Ernawati	II A	73
8	Arthur Eko S.	II A	70
9	Asmito Komediando	II A	71
10	Baihaki	II A	68
11	Febri Dwi Priyanto	II A	76
12	Feri Fadliyanto	II A	80
13	Fifin Nur. F	II A	70
14	Giv Setyoningsih	II A	84
15	Laili Juwita	II A	74
16	M. Imam Teguh	II A	74
17	Niman	II A	70
18	Noreta Evi. W	II A	85
19	Nur Karomah	II A	76
20	Purnomo Samsidi	II A	74
21	Ricki Almaido	II A	72
22	Rina Andriyani	II A	78
23	Rifkatil	II A	73
24	Ristin Marinda	II A	77
25	Riski Nur Amalia	II A	78
26	Rinta Kurnia	II B	72

27	Saifullah	II B	70
28	Ahmad sidik	IIB	70
29	Ahmad Wahid	IIB	69
30	Santi Handayani	IIB	72
31	Andi febriyanto	IIB	72
32	Zainudin	II B	76
33	Aristawati	II B	79
34	Budi rawiyanto	IIB	67
35	Erwin Diana	II B	67
36	Tri Wahyu. S	II B	76
37	Sulistiawan	II B	70
38	Dewi suci lestari	II B	89
39	Rike Wulantika	IIB	77
40	Edwin ruri imamul, H.	IIB	75
41	Tedi Purwo. A	IIB	75
42	Ahmad Wahid	IIB	82
43	Friska kristantin A.	II B	65
44	Lindu cahyadi	II B	63
45	Lisa karia	IIB	86
46	M. Dedi siswanto	II B	74
47	Andi Febriyanto	II B	65
48	Novita yuli riskiya	II B	83
49	Nur 'aini	II B	81
50	Dian Agutin	IIB	70
51	Nurul khoiriyah	II B	79
52	Prayudi	II B	66
53	Rofi mardiansyah	II C	65
54	Ruli riyanzah	II C	73
55	Saiful bahri	II C	70
56	Salehuddin	II C	69
57	Septini dini agustini	IIC	71

58	Mulyana Andriyanti	II C	87
59	Wita Amalia	II C	83
60	Sumaryani	II C	77
61	Sumarsih	II C	74
62	Syaiful rizal	IIC	66
63	Heni Amelia	II C	70
64	Rintawati	II C	82
65	Rofi Zakaria	II C	75
66	Linda Astuti	II C	78
67	Rinta kurnia, W.	II C	77
68	Ririn Agustin	IIC	64
69	Saiful kholik	II C	76
70	Wahyu Setiawan	II C	67
71	Santi ismi nurhayati	II C	71
72	Siti Halimah	II C	70
73	Sri wahyuni	IIC	74
74	Sulistiawan	II C	71
75	Edi purwo Adi	II C	66
76	Tri wahyu setiawan	II C	73
77	Weni susanti	II C	70
78	Zainatun najah	IIC	76
79	Qomaria	II C	72
80	Abdul halis	II D	66
81	Hariyanto	II D	68
82	Arif syahbana	II D	81
83	Bagus hardiansyah	II D	81
84	Belyte A.	II D	68
85	Gita Desi A.	II D	73
86	Deti ima R.	II D	81
87	Didik riyanto	II D	65
88	Feri Dwi. S	II D	67

89	Dodon suwondo	II D	71
90	Hadi Amrullah.	II D	73
91	Irwan Gozali.	II D	75
92	Dodon Suswondo .	II D	84
93	Riza Ari Purwanto	II D	67
94	Diego Dwi S.	II D	61
95	Gladys S.	II D	67
96	Fitriyatun H.	II D	71
97	Ferdiyanto.	II D	71
98	Dono Mustika S.	II D	64
99	Nur Aini	II D	74
100	Helmi B.	II D	75
101	Eka Budi. P	II D	66
102	Ise qomariah	II D	84
103	Fauzan Riza.	II D	87
104	Mahfud	II D	70
105	Hasiatin	II D	72
106	Risqiningsih	II E	70
107	Budi Hermanto	II E	72
108	Afgan ihlasulamal	II E	73
109	Doris Nike. P	II E	71
110	Erwin Baratut	II E	70
111	Ahmad Ali Amil Haqi	II E	66
112	Cici Gamiarsih	II E	81
113	Andi heryanto	II E	68
114	Arik widi prasetyo	II E	70
115	Aknis Wulandari	II E	64
116	Agus Salim	II E	69
117	Debi Farianata	II E	69
118	Ahmad Hari Winarko	II E	88
119	Dwi Meliana Putri	II E	87

120	Halimatus Sa'diyah	II E	78
121	Lilik Pujianti	II E	68
122	Eni Susanti	II E	68
123	Ahmad Rujianto	II E	71
124	Iwan Efendi	II E	62
125	Elda Karisma	II E	75
126	Noven Fajariansah	II E	69
127	Inge Ayu N	II E	74
128	Fri Satria	II E	66
129	Elyadi	II E	73
130	Muhammad Saleh	II E	65
131	Mujiatin	II E	71
132	Imam Wahyudi	II E	67
133	Rofiadi Firmansah	II E	77

Sumber : Data wali kelas 2 SLTP Negeri 3 Situbondo thn Ajaran 2001/2002

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak / Ibu Wali Murid

Di tempat

Dalam rangka penelitian dan penyusunan skripsi ini, kami sangat mengharapkan kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi angket ini sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya.

Pengisian angket ini berhubungan dengan cara Bapak / Ibu mendidik, membimbing dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi, serta untuk kepentingan ilmu pengetahuan yang kami tempuh.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,

Winarni

Lampiran : 4

Lembar Angket

I. Identitas Responden

1. No. Kode Responden :
2. Nama :
3. Orang Tua dari :
4. Jumlah Anak :
5. Jumlah anak yang menjadi tanggungan orang tua :
6. Pendidikan anak :
 - SD/MI :orang
 - SMP/MTS : orang
 - SMU/SMK :orang
 - Perguruan Tinggi :orang

I. Petunjuk pengisian

Mohon pertanyaan dijawab sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sebenarnya.

Latar belakang sosial ekonomi keluarga

Untuk Bapak :

1. Apakah bapak bekerja ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika ya, bapak bekerja di sektor apa ?
 - a. formal
 - b. informal
 - c. formal dan informal
3. Bila bapak bekerja di sektor formal, jenis pekerjaan apa yang bapak tekuni?..... (misal : PNS/Guru, TNI/Kepolisian, Pegawai BUMN, pegawai BUMD, Pegawai swasta)
4. Bila bapak bekerja di sektor informal, jenis pekerjaan apa yang bapak tekuni ?..... (misalnya : Pertokoan, distributor, Pedagang kaki lima,

Penjual makanan, Petani penggarap, Petani pemilik, Sopir, Tukang becak, Penjahit, Salon, Tukang bangunan, Pengrajin, Nelayan)

5. Selain pekerjaan pokok apakah bapak mempunyai pekerjaan sampingan ?
 - a. ya
 - b. tidak
6. Jika ya, apakah pekerjaan sampingan bapak ?(misalnya : perkebunan, pertanian, peternakan, pertokoan dan jasa)
7. Berapa pendapatan kotor yang bapak terima ? Rp...../hari atau Rp...../bulan
8. Berapa pendapatan dari usaha sampingan yang bapak terima ? Rp...../hari atau Rp...../bulan
9. Apakah bapak pernah menempuh jenjang pendidikan SD/MI ?
 - a. Pernah sampai tamat
 - b. Pernah, sampai kelas berapa ?.....
 - a. Tidak pernah sekolah
10. Apakah bapak pernah menempuh jenjang pendidikan SLTP/MTS ?
 - a. Pernah sampai tamat
 - b. Pernah sampai kelas berapa ?.....
 - d. Tidak pernah
11. Apakah bapak pernah menempuh jenjang pendidikan menengah (SLTA, SMK) ?
 - a. Pernah sampai tamat
 - b. Pernah sampai kelas berapa ?.....
 - d. Tidak pernah
12. Apakah bapak pernah menempuh jenjang pendidikan tinggi ?
 - a. Pernah sampai tamat
 - b. Pernah sampai
 - c. Pernah sampai D3
 - d. pernah, sampai D2
 - e. Pernah, sampai D1
 - f. Tidak pernah

Lampiran : 5

LEMBAR INTERVIU

I. Identitas Informan

Nama :

Orang tua dari :

II. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana bapak/ibu menyediakan fasilitas belajar anak yang berupa ruang belajar dan meja belajar ?
2. Bagaimana bapak/ibu membelikan alat tulis menulis dan buku pelajaran anak ?
3. Bagaimana cara bapak mengetahui tentang kebutuhan belajar / alat tulis menulis dan buku pelajaran yang dibutuhkan anak untuk tahun ajaran sekarang ?
4. Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak dalam meningkatkan prestasi belajarnya ?
5. Bagaimana tindakan bapak/ibu apabila anak malas belajar ?
6. Apakah bapak/ibu menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar ?
7. Jam berapa bapak/ ibu berangkat bekerja? jam.....
8. Jam berapa bapak/ibu pulang dari bekerja ? jam.....
9. Apakah bapak/ibu selalu mengecek buku catatan pelajaran anak ?
10. Apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar apakah bapak/ibu ikut menyelesaikan kesulitan-kesulitan tersebut ?
11. Apakah bapak/ibu memberi jadwal belajar untuk anak ?
12. Bagaimana tindakan bapak/ibu apabila anak mendapatkan nilai ulangan jelek ?
13. Apa yang bapak/ibu lakukan apabila anak mendapat nilai ulangan bagus ?
14. Apa yang bapak/ibu lakukan apabila anak terlambat pulang dari sekolah ?
15. Bagaimana pandangan Bapak/ ibu tentang arti penting pendidikan ?

Transkrip hasil wawancara dengan orang tua siswa yang berpendidikan tinggi, bekerja sebagai PNS, pendapatan tinggi. Memiliki putri dengan prestasi nilai tertinggi (89)

Nama : Nurrahmad
Alamat : Jl. Gunung Raung Blok II. no. 15 Perumnas Panji Permai Situbondo.
Pekerjaan : PNS (Guru)
Tingkat pendidikan : D3

1. Kalau ruang belajar tidak kami sediakan secara khusus, tapi kalau hanya meja belajar yang sederhana saya sediakan menjadi satu dengan kamar tidur, kalau alat-alat belajarnya ya... saya sediakan.
2. Mengenai alat tulis menulis dan buku pelajaran saya selalu menyediakan, kadang anak saya yang meminta, kalau yang dibutuhkan adalah buku ini... buku itu dan lain-lain, kalau ada buku yang masih bisa dilanjutkan saya suruh lanjutkan saja.
3. Saya sendiri pernah menjadi guru di sana di SLTP 3 jadi saya tahu bahwa yang dipakai tahun ajaran sekarang adalah buku ini atau buku itu. Ya... kadang-kadang saya tanya pada guru bidang studinya.
4. saya awasi terlebih dahulu, kalau sekiranya anak itu malas ya... saya peringati bahwa kalau tidak boleh malas, disamping mengawasi saya juga memotivasi karena belajar itu menyangkut kepentingan dia sendiri.
5. ya...saya tegur, saya bimbing dan saya beri pengarahan
6. Saya tidak pernah menanyakan, kadang-kadang anaknya yang bertanya sendiri pada saya.
7. saya berangkat bekerja , kadang- kadang kalau kebetulan saya mengajar jam pertama ya... berangkat jam 06.30. ya... tergantung jam mengajar saya.
8. kalau kebetulan saya mengisi sampai jam ke 5 saya pulang selesai mengajar itu kalau tidak ada kepentingan lain. Kalau ada ya... setelah selesai kepentingan itu ya... saya pulang.

9. Saya jarang mengecek buku pelajarannya. Tapi kalau nilainya selalu saya lihat/cek.
10. kalau saya mampu ya... saya bantu tapi kalau tidak mampu saya suruh anak saya untuk bertanya pada temannya/ belajar kelompok atau saya suruh dia untuk bertanya pada guru bidang studinya atau saya suruh dia mengikuti les. Soalnya kalau saya sendiri, ilmu yang saya miliki khan terbatas.
11. kalau secara khusus tidak saya buat, tapi saya bimbing dan saya motivasi anak saya supaya setiap hari harus memegang buku/ belajar.
12. saya marahi dia dengan secara halus dan saya motivasi dia secara perlahan lahan karena takut anak itu tersinggung dan malas belajar sehingga mendapat nilai jelek lagi. Sebab anak kalau dipaksa belajar anak bisa malas untuk belajar.
13. saya bersyukur dan saya beri pujian dia, kalau saya punya uang saya beri hadiah. Saya bilang pada anak saya biarpun saya tidak punya uang kalau kamu mendapat nilai ulangan bagus lagi akan saya pinjamkan uang untuk membelikan kamu hadiah.
14. saya tanyakan kemana perginya kalau sekiranya baik ya... tidak apa-apa tapi kalau tidak baik, jangan diulangi lagi, kalau mau pergi kemana-mana sebaiknya pamit dulu atau titip pesan pada temannya, biar orang tua tidak bingung.
15. kalau menurut saya pendidikan itu sangat penting dan merupakan suatu kewajiban baik bagi saya maupun anak saya untuk keselamatan dan kebahagiaannya nanti. Sebab kebahagiaan dan keselamatan seseorang tergantung dari ilmunya.

Transkrip Hasil Wawancara dengan orang tua siswa yang berpendidikan dasar, pendapatan sedang, pekerjaan ibu : ibu rumah tangga, bapak PNS/TU. Memiliki putra dengan nilai prestasi sedang (74)

Nama : Siti Rohmah
Alamat : Jl. Mimbaan no.14 Situbondo
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Tingkat pendidikan : Dasar (SMP)

1. Kalau ruang dan meja belajar yang bagus tidak kami sediakan, tapi kalau hanya meja belajar yang sederhana ya... kami sediakan, soalnya gaji bapaknya tidak seberapa mbak... kadang-kadang anak saya belajar di ruang tamu.
2. Kalau mengenai alat tulis menulis dan buku pelajaran, kalau sekiranya buku tersebut tidak terlalu mahal dan wajib dimiliki ya... kami belikan, tapi kalau harganya mahal dan masih bisa meminjam pada temannya. Saya suruh saja anak saya untuk meminjam pada temanannya atau saya belikan buku bekas.
3. Biasanya dari sekolah anak itu diberi semacam catatan tentang buku-buku yang harus dibeli/dimiliki oleh siswa atau saya langsung menanyakan pada guru yang bersangkutan.
4. Saya suruh anak saya untuk belajar dengan rajin, dan saya bilang pada anak saya "jangan seperti bapak dan ibunya yang hanya lulusan SMP/SMA dan hanya bisa menjadi pegawai rendah dengan penghasilan yang pas-pasan, kalau bisa anak saya harus berpendidikan tinggi/kuliah. Itu cita-cita kami, tapi kadang-kadang kami berpikir apakah bisa kami mengkuliahkan anak kami sedangkan biaya kuliah sangat mahal.
5. Saya tanya dia kenapa kok dia malas belajar, setelah itu saya nasehati dia akibat dari malas belajar, misal : kalau malas dia tidak akan bisa menjawab pertanyaan dari guru. Apakah tidak malu pada teman-temannya kalau tidak bisa menjawab, saya gitukan.
6. Tidak saya tidak pernah menanyakan tentang kesulitan-kesulitan itu. Kadang-kadang anaknya yang bertanya sendiri ya.....pada saya ya.....pada bapaknya kalau saya bisa atau bapaknya bisa ya.....dibantu kalau tidak bisa ya.....tidak. soalnya saya ini hanya lulusan SMP mbak jadi

banyak tidak bisanya dibandingkan bapaknya, kalau bapaknya lulusan SMA, ya.....lumayan bisalah.....dibandingkan saya.

7. Oh.....sangat bisa mbak.....soalnya saya tidak bekerja, hanya sebagai ibu rumah tangga saja, jadi seharian ya.....dirumah.
8. Ya.....iya.....mbak.....kecuali bapaknya, kalau lagi lembur kadang pulanganya sampai sore/malam sesudah itu istirahat.
9. Tidak selalu, hanya kadang-kadang saja.
10. Kalau saya mampu ya.....saya bantu. Kalau saya tidak bisa ya.....saya serahkan saja pada bapaknya kalau kebetulan bapaknya ada dan tidak repot.
11. Kalau jadwal khusus sih.....tidak saya buat, cuma kalau waktunya belajar ya.....saya suruh anak saya untuk belajar.
12. Saya marahi dia, tapi tidak dengan cara memukul atau kekerasan, mbak.
13. Ya.....saya puji dia. Kalau kebetulan ada rejeki saya beri dia hadiah, tapi hadiahnya tidak yang mahal, yang murah-murah saja.
14. Pertama saya tanyakan dulu pada teman-temannya setelah anak saya datang saya tanya kenapa dia kok terlambat pulang dari sekolah. Sebaiknya kalau mau ke rumah teman-teman pamitan dulu pada ibu dan saya nasihati dia supaya tidak mengulangi perbuatan itu lagi.
15. Kalau bagi saya sih pendidikan itu penting. Tapi harus punya uang yang banyak biar anaknya bisa sekolah tinggi soalnya biaya sekolah khan.....mahal. saya sih.....ingin anak saya sekolah sampai kuliah tapi mau dapat uang darimana sedangkan gaji bapaknya pas-pasan, mudah-mudahan saja tuhan mengabulkan cita-cita saya dan anak saya.

Transkrip hasil wawancara dengan orang tua siswa yang berpendidikan dasar, pekerjaan buruh, pendapatan rendah. Memiliki putra dengan nilai prestasi terendah (61)

Nama : Atip
Alamat : Jl. Anggrek GG 3 Situbondo
Pekerjaan : Tukang becak
Tingkat pendidikan : Dasar (kls 5)

1. Saya tidak menyediakan meja belajar untuk anak saya mbak, apalagi ruang belajar, jadi anak saya kalau belajar ya... di ruang tamu... penghasilan saya pas-pasan mbak...
2. Semua itu terserah anaknya mbak... jadi kalau anak saya meminta uang untuk membeli buku/pulpen ya...saya beri, kalau kebetulan saya punya uang.
3. Saya tidak tahu buku apa yang dibeli anak saya, yang saya tahu anak saya minta uang untuk membeli buku untuk sekolah, kalau saya punya uang ya... saya beri, tapi kalau saya tidak punya uang saya suruh dia pinjam saja pada temannya saja.
4. Saya tidak ikut campur waktu anak saya sedang belajar mbak...soalnya saya tidak tahu dan saya tidak punya waktu untuk menemani anak belajar, saya seharian bekerja kadang-kadang malamnya saya juga bekerja....mbecak... mbak.... ibunya anak-anak juga bekerja jualan di pasar pada malam hari saya sudah capek, sedangkan ibunya anak-anak membuat kue untuk dijual besok.
5. Saya suruh dia belajar, kalau kebetulan saya ada di rumah.
6. Saya tidak tahu kalau dia mengalami kesulitan atau tidak, walaupun dia mengalami kesulitan saya tidak bisa membantunya...saya khan... cuma kelas 5 SD.
7. Ya...tidak tentu, kadang-kadang berangkat jam 08.00, pulang jam 14.00 WIB untuk makan dan sholat, setelah itu kembali lagi sampai jam 16.30, kadang-kadang malamnya saya juga kerja...itu mbak mbecak.
9. Tidak pernah...saya tidak punya waktu dan saya tidak mengerti pelajaran-pelajaran anak saya. Saya dan ibunya cuma sekolah SD.

10. Saya tidak bisa membantu anak saya. Jadi kalau anak saya mengalami kesulitan dalam belajar, saya suruh dia belajar ke rumah temannya.
11. Tidak...saya tidak pernah memberi jadwal belajar, cumak kalau kebetulan saya melihat anak saya bermain terus-terusan ya...saya suruh dia belajar dari pada bermain.
12. Saya tidak memeriksa nilai ulangan anak saya, yang penting bagi saya anak itu sekolah, belajar dan bisa naik kelas.
13. Kalau anak saya bilang pada saya... ya... saya juga turut senang.
14. Saya kurang tahu anak saya pulang jam berapa...soalnya sewaktu anak pulang dari sekolah kadang-kadang saya belum pulang dari kerja. Tapi kalau pulanginya melebihi dari jam kerja saya, ya...saya tanya keteman-temannya setelah anaknya pulang...kadang juga saya marahi.
15. Menurut saya yang penting anak itu sekolah bisa membaca dan menulis...itu saja sudah cukup. Walaupun berpendidikan tinggi tidak menjamin untuk menjadi pegawai negeri...sekarang banyak sarjana-sarjana yang menganggur.

10. Saya tidak bisa membantu anak saya. Jadi kalau anak saya mengalami kesulitan dalam belajar, saya suruh dia belajar ke rumah temannya.
11. Tidak...saya tidak pernah memberi jadwal belajar, cumak kalau kebetulan saya melihat anak saya bermain terus-terusan ya...saya suruh dia belajar dari pada bermain.
12. Saya tidak memeriksa nilai ulangan anak saya, yang penting bagi saya anak itu sekolah, belajar dan bisa naik kelas.
13. Kalau anak saya bilang pada saya... ya... saya juga turut senang.
14. Saya kurang tahu anak saya pulang jam berapa...soalnya sewaktu anak pulang dari sekolah kadang-kadang saya belum pulang dari kerja. Tapi kalau pulangnyanya melebihi dari jam kerja saya, ya...saya tanya keteman-temannya setelah anaknya pulang...kadang juga saya marahi.
15. Menurut saya yang penting anak itu sekolah bisa membaca dan menulis...itu saja sudah cukup. Walaupun berpendidikan tinggi tidak menjamin untuk menjadi pegawai negeri...sekarang banyak sarjana-sarjana yang menganggur.

Lampiran : 6

Prestasi Belajar anak ditinjau dari
jenis pekerjaan orang tua

Oneway

Descriptives

Nilai Job

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
PNS	44	75,64	6,65	1,00	73,61	77,66
Pedagang	31	73,65	5,28	,95	71,71	75,58
Buruh	37	72,38	5,98	,98	70,38	74,37
Petani	21	76,14	7,02	1,53	72,95	79,34
Total	133	74,35	6,34	,55	73,26	75,43

Descriptives

Nilai Job

	Minimum	Maximum
PNS	62	89
Pedagang	65	83
Buruh	61	87
Petani	66	88
Total	61	89

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Job

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,871	3	129	,458

ANOVA

Nilai Job

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	299,538	3	99,846	2,569	,057
Within Groups	5014,553	129	38,873		
Total	5314,090	132			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Nilai Job
Scheffe

(I) Jumlah Nilai berdasar Pekerjaan Orangtua	(J) Jumlah Nilai berdasar Pekerjaan Orangtua	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
PNS	Pedagang	1,99	1,46	,604
	Buruh	3,26	1,39	,145
	Petani	-,51	1,65	,993
Pedagang	PNS	-1,99	1,46	,604
	Buruh	1,27	1,52	,874
	Petani	-2,50	1,76	,572
Buruh	PNS	-3,26	1,39	,145
	Pedagang	-1,27	1,52	,874
	Petani	-3,76	1,70	,186
Petani	PNS	,51	1,65	,993
	Pedagang	2,50	1,76	,572
	Buruh	3,76	1,70	,186

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Nilai Job
Scheffe

(I) Jumlah Nilai berdasar Pekerjaan Orangtua	(J) Jumlah Nilai berdasar Pekerjaan Orangtua	95% Confidence Interval	
		Lower Bound	Upper Bound
PNS	Pedagang	-2,15	6,13
	Buruh	-,68	7,20
	Petani	-5,19	4,18
Pedagang	PNS	-6,13	2,15
	Buruh	-3,03	5,57
	Petani	-7,49	2,49
Buruh	PNS	-7,20	,68
	Pedagang	-5,57	3,03
	Petani	-8,59	1,06
Petani	PNS	-4,18	5,19
	Pedagang	-2,49	7,49
	Buruh	-1,06	8,59

Homogeneous Subsets

Nilai Job

Scheffe^{a,b}

Jumlah Nilai berdasar Pekerjaan Orangtua	N	Subset for alpha =
		.05
Buruh	37	72,38
Pedagang	31	73,65
PNS	44	75,64
Petani	21	76,14
Sig.		,137

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30,857.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

	kerja	nilai
1	PNS	76
2	PNS	70
3	PNS	75
4	PNS	89
5	PNS	67
6	PNS	79
7	PNS	73
8	PNS	77
9	PNS	66
10	PNS	74
11	PNS	76
12	PNS	77
13	PNS	62
14	PNS	72
15	PNS	75
16	PNS	69
17	PNS	70
18	PNS	67
19	PNS	86
20	PNS	71
21	PNS	66
22	PNS	81
23	PNS	78
24	PNS	69
25	PNS	85
26	PNS	75
27	PNS	74
28	PNS	78
29	PNS	75
30	PNS	89
31	PNS	75
32	PNS	75
33	PNS	71
34	PNS	73
35	PNS	72
36	PNS	77
37	PNS	70

	kerja	nilai
38	PNS	87
39	PNS	82
40	PNS	85
41	PNS	75
42	PNS	89
43	PNS	83
44	PNS	73
45	Pedagan	81
46	Pedagan	78
47	Pedagan	70
48	Pedagan	82
49	Pedagan	83
50	Pedagan	72
51	Pedagan	75
52	Pedagan	69
53	Pedagan	65
54	Pedagan	70
55	Pedagan	73
56	Pedagan	74
57	Pedagan	76
58	Pedagan	71
59	Pedagan	70
60	Pedagan	74
61	Pedagan	72
62	Pedagan	81
63	Pedagan	70
64	Pedagan	81
65	Pedagan	70
66	Pedagan	80
67	Pedagan	80
68	Pedagan	72
69	Pedagan	68
70	Pedagan	71
71	Pedagan	70
72	Pedagan	77
73	Pedagan	65
74	Pedagan	78

	kerja	nilai
75	Pedagan	65
76	Buruh	73
77	Buruh	66
78	Buruh	68
79	Buruh	72
80	Buruh	67
81	Buruh	69
82	Buruh	72
83	Buruh	69
84	Buruh	76
85	Buruh	72
86	Buruh	79
87	Buruh	70
88	Buruh	70
89	Buruh	78
90	Buruh	81
91	Buruh	64
92	Buruh	87
93	Buruh	83
94	Buruh	77
95	Buruh	70
96	Buruh	75
97	Buruh	74
98	Buruh	73
99	Buruh	71
100	Buruh	71
101	Buruh	78
102	Buruh	67
103	Buruh	66
104	Buruh	61
105	Buruh	74
106	Buruh	76
107	Buruh	77
108	Buruh	83
109	Buruh	70
110	Buruh	64
111	Buruh	62

	kerja	nilai
112	Buruh	73
113	Petani	73
114	Petani	86
115	Petani	74
116	Petani	78
117	Petani	70
118	Petani	87
119	Petani	88
120	Petani	87
121	Petani	81
122	Petani	66
123	Petani	72
124	Petani	70
125	Petani	74
126	Petani	76
127	Petani	69
128	Petani	84
129	Petani	70
130	Petani	71
131	Petani	68
132	Petani	81
133	Petani	74

Prestasi belajar anak

Ditinjau dari tingkat Pendidikan orang tua

Oneway

Descriptives

Jumlah Nilai Raport

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Tinggi	23	78,74	7,48	1,56	75,50	81,98	64	89
Menengah	35	73,89	5,33	,90	72,05	75,72	65	86
Dasar	75	72,59	6,17	,71	71,17	74,01	61	88
Total	133	73,99	6,56	,57	72,87	75,12	61	89

Test of Homogeneity of Variances

Jumlah Nilai Raport

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,059	2	130	,132

ANOVA

Jumlah Nilai Raport

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	666,828	2	333,414	8,634	,000
Within Groups	5020,164	130	38,617		
Total	5686,992	132			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Jumlah Nilai Raport

Scheffe

(I) Jumlah Nilai Raport berdasar Pendidikan Orangtua	(J) Jumlah Nilai Raport berdasar Pendidikan Orangtua	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
Tinggi	Menengah	4,85*	1,67	,017
	Dasar	6,15*	1,48	,000
Menengah	Tinggi	-4,85*	1,67	,017
	Dasar	1,30	1,27	,595
Dasar	Tinggi	-6,15*	1,48	,000
	Menengah	-1,30	1,27	,595

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Jumlah Nilai Rapor
Scheffe

(I) Jumlah Nilai Rapor berdasar Pendidikan Orangtua	(J) Jumlah Nilai Rapor berdasar Pendidikan Orangtua	95% Confidence Interval	
		Lower Bound	Upper Bound
Tinggi	Menengah	,72	8,98
	Dasar	2,48	9,82
Menengah	Tinggi	-8,98	-,72
	Dasar	-1,85	4,45
Dasar	Tinggi	-9,82	-2,48
	Menengah	-4,45	1,85

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

Jumlah Nilai Rapor

Scheffe^{a,b}

Jumlah Nilai Rapor berdasar Pendidikan Orangtua	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
Dasar	75	72,59	
Menengah	35	73,89	
Tinggi	23		78,74
Sig.		,682	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 35,136.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

	pddk	nilai
1	Tinggi	66
2	Tinggi	77
3	Tinggi	73
4	Tinggi	67
5	Tinggi	89
6	Tinggi	64
7	Tinggi	81
8	Tinggi	89
9	Tinggi	83
10	Tinggi	78
11	Tinggi	73
12	Tinggi	87
13	Tinggi	82
14	Tinggi	85
15	Tinggi	75
16	Tinggi	68
17	Tinggi	85
18	Tinggi	84
19	Tinggi	81
20	Tinggi	81
21	Tinggi	75
22	Tinggi	81
23	Tinggi	87
24	Meneng	76
25	Meneng	71
26	Meneng	86
27	Meneng	67
28	Meneng	74
29	Meneng	77
30	Meneng	81
31	Meneng	79
32	Meneng	75
33	Meneng	65
34	Meneng	71
35	Meneng	81
36	Meneng	78
37	Meneng	70

	pddk	nilai
38	Meneng	82
39	Meneng	83
40	Meneng	72
41	Meneng	75
42	Meneng	69
43	Meneng	65
44	Meneng	70
45	Meneng	73
46	Meneng	74
47	Meneng	76
48	Meneng	71
49	Meneng	70
50	Meneng	72
51	Meneng	75
52	Meneng	66
53	Meneng	69
54	Meneng	75
55	Meneng	69
56	Meneng	83
57	Meneng	74
58	Meneng	72
59	Dasar	70
60	Dasar	69
61	Dasar	61
62	Dasar	72
63	Dasar	62
64	Dasar	76
65	Dasar	66
66	Dasar	70
67	Dasar	70
68	Dasar	78
69	Dasar	70
70	Dasar	67
71	Dasar	70
72	Dasar	74
73	Dasar	79
74	Dasar	76

	pddk	nilai
75	Dasar	69
76	Dasar	72
77	Dasar	86
78	Dasar	67
79	Dasar	72
80	Dasar	68
81	Dasar	73
82	Dasar	68
83	Dasar	68
84	Dasar	66
85	Dasar	66
86	Dasar	73
87	Dasar	71
88	Dasar	65
89	Dasar	64
90	Dasar	81
91	Dasar	62
92	Dasar	70
93	Dasar	74
94	Dasar	76
95	Dasar	77
96	Dasar	83
97	Dasar	69
98	Dasar	84
99	Dasar	70
100	Dasar	70
101	Dasar	71
102	Dasar	77
103	Dasar	68
104	Dasar	71
105	Dasar	77
106	Dasar	70
107	Dasar	70
108	Dasar	74
109	Dasar	78
110	Dasar	74
111	Dasar	73

	pddk	nilai
112	Dasar	70
113	Dasar	71
114	Dasar	81
115	Dasar	87
116	Dasar	71
117	Dasar	65
118	Dasar	78
119	Dasar	80
120	Dasar	80
121	Dasar	67
122	Dasar	61
123	Dasar	72
124	Dasar	81
125	Dasar	66
126	Dasar	72
127	Dasar	75
128	Dasar	74
129	Dasar	74
130	Dasar	87
131	Dasar	88
132	Dasar	77
133	Dasar	70

Prestasi belajar anak

Ditinjau dari tingkat pendapatan orang tua

Oneway

Descriptives

Jumlah Nilai Rapor

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Tinggi	82	74,12	8,59	,95	72,23	76,01	61	89
Sedang	27	71,07	5,93	1,14	68,73	73,42	64	87
Rendah	24	68,25	9,01	1,84	64,45	72,05	61	86
Total	133	72,44	8,47	,73	70,99	73,90	61	89

Test of Homogeneity of Variances

Jumlah Nilai Rapor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5,083	2	130	,007

ANOVA

Jumlah Nilai Rapor

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	703,695	2	351,847	5,222	,007
Within Groups	8759,132	130	67,378		
Total	9462,827	132			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Jumlah Nilai Rapor

Scheffe

(I) Jumlah Nilai Rapor berdasar Pendapatan Orangtua	(J) Jumlah Nilai Rapor berdasar Pendapatan Orangtua	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
Tinggi	Sedang	3,05	1,82	,250
	Rendah	5,87*	1,91	,010
Sedang	Tinggi	-3,05	1,82	,250
	Rendah	2,82	2,30	,473
Rendah	Tinggi	-5,87*	1,91	,010
	Sedang	-2,82	2,30	,473

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Jumlah Nilai Rapor
Scheffe

(I) Jumlah Nilai Rapor berdasar Pendapatan Orangtua	(J) Jumlah Nilai Rapor berdasar Pendapatan Orangtua	95% Confidence Interval	
		Lower Bound	Upper Bound
Tinggi	Sedang	-1,46	7,56
	Rendah	1,15	10,59
Sedang	Tinggi	-7,56	1,46
	Rendah	-2,88	8,53
Rendah	Tinggi	-10,59	-1,15
	Sedang	-8,53	2,88

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

Jumlah Nilai Rapor

Scheffe^{a,b}

Jumlah Nilai Rapor berdasar Pendapatan	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
Rendah	24	68,25	
Sedang	27	71,07	71,07
Tinggi	82		74,12
Sig.		,379	,324

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 33,004.

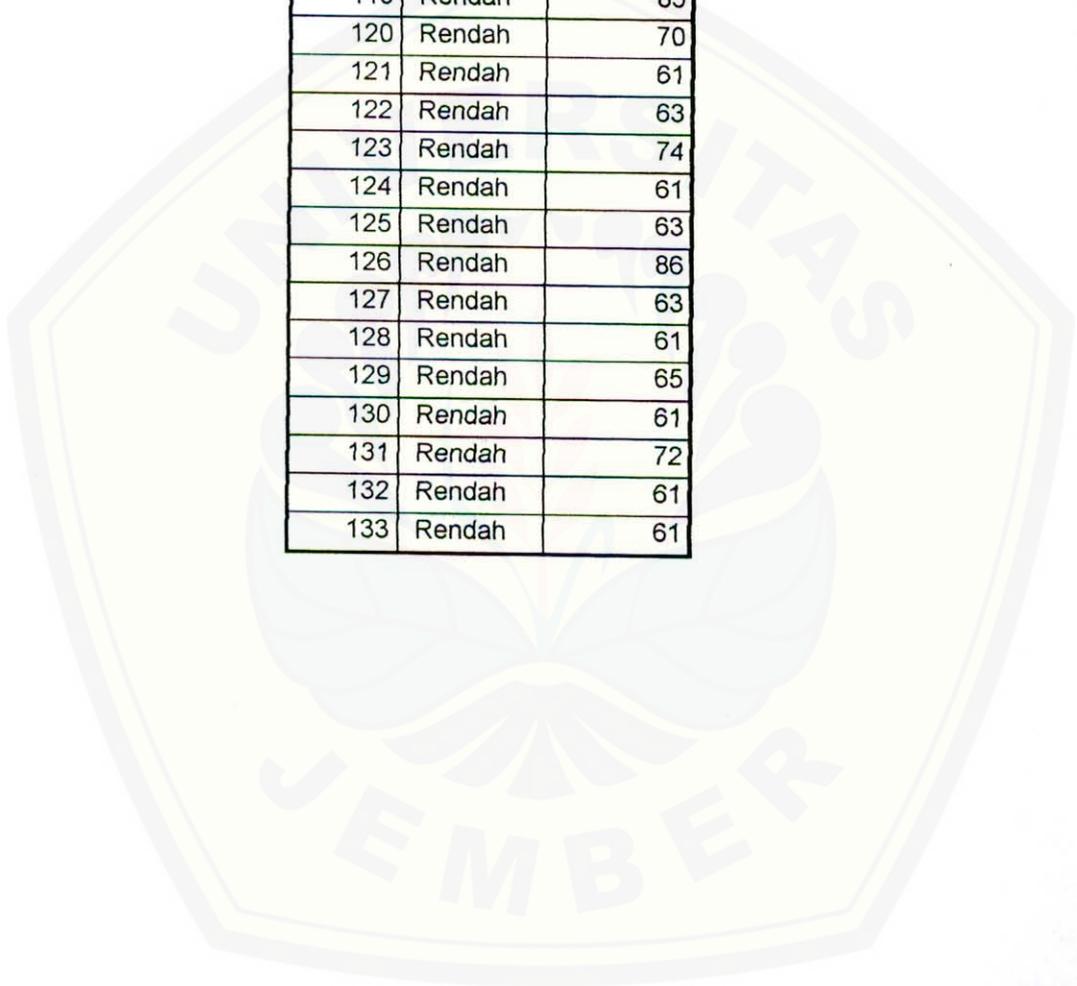
b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

	pddk	nilai
1	Tinggi	75
2	Tinggi	78
3	Tinggi	71
4	Tinggi	73
5	Tinggi	61
6	Tinggi	87
7	Tinggi	82
8	Tinggi	73
9	Tinggi	81
10	Tinggi	70
11	Tinggi	76
12	Tinggi	61
13	Tinggi	65
14	Tinggi	84
15	Tinggi	71
16	Tinggi	61
17	Tinggi	82
18	Tinggi	89
19	Tinggi	61
20	Tinggi	73
21	Tinggi	61
22	Tinggi	70
23	Tinggi	72
24	Tinggi	74
25	Tinggi	61
26	Tinggi	65
27	Tinggi	75
28	Tinggi	61
29	Tinggi	70
30	Tinggi	61
31	Tinggi	75
32	Tinggi	61
33	Tinggi	84
34	Tinggi	70
35	Tinggi	85
36	Tinggi	72
37	Tinggi	81

	pddk	nilai
38	Tinggi	72
39	Tinggi	63
40	Tinggi	85
41	Tinggi	65
42	Tinggi	80
43	Tinggi	65
44	Tinggi	70
45	Tinggi	80
46	Tinggi	61
47	Tinggi	70
48	Tinggi	65
49	Tinggi	80
50	Tinggi	75
51	Tinggi	87
52	Tinggi	65
53	Tinggi	74
54	Tinggi	70
55	Tinggi	80
56	Tinggi	83
57	Tinggi	79
58	Tinggi	85
59	Tinggi	61
60	Tinggi	74
61	Tinggi	80
62	Tinggi	76
63	Tinggi	89
64	Tinggi	85
65	Tinggi	80
66	Tinggi	62
67	Tinggi	85
68	Tinggi	70
69	Tinggi	80
70	Tinggi	74
71	Tinggi	80
72	Tinggi	65
73	Tinggi	89
74	Tinggi	78

	pddk	nilai
75	Tinggi	61
76	Tinggi	80
77	Tinggi	79
78	Tinggi	79
79	Tinggi	80
80	Tinggi	85
81	Tinggi	71
82	Tinggi	89
83	Sedang	70
84	Sedang	75
85	Sedang	65
86	Sedang	73
87	Sedang	70
88	Sedang	75
89	Sedang	65
90	Sedang	85
91	Sedang	70
92	Sedang	70
93	Sedang	70
94	Sedang	65
95	Sedang	70
96	Sedang	78
97	Sedang	72
98	Sedang	65
99	Sedang	71
100	Sedang	70
101	Sedang	69
102	Sedang	66
103	Sedang	64
104	Sedang	70
105	Sedang	68
106	Sedang	81
107	Sedang	87
108	Sedang	65
109	Sedang	70
110	Rendah	86
111	Rendah	77

	pddk	nilai
112	Rendah	61
113	Rendah	70
114	Rendah	70
115	Rendah	62
116	Rendah	61
117	Rendah	83
118	Rendah	61
119	Rendah	85
120	Rendah	70
121	Rendah	61
122	Rendah	63
123	Rendah	74
124	Rendah	61
125	Rendah	63
126	Rendah	86
127	Rendah	63
128	Rendah	61
129	Rendah	65
130	Rendah	61
131	Rendah	72
132	Rendah	61
133	Rendah	61



Descriptives

Jumlah Nilai rapor

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
PNS	44	75,64	6,65	1,00	73,61	77,66	62	89
Pedagang	31	73,65	5,28	,95	71,71	75,58	65	83
Buruh	37	72,38	5,98	,98	70,38	74,37	61	87
Petani	21	76,14	7,02	1,53	72,95	79,34	66	88
Tinggi	23	78,74	7,48	1,56	75,50	81,98	64	89
Menengah	35	73,89	5,33	,90	72,05	75,72	65	86
Dasar	75	72,59	6,17	,71	71,17	74,01	61	88
Tinggi	82	74,12	8,59	,95	72,23	76,01	61	89
Sedang	27	71,07	5,93	1,14	68,73	73,42	64	87
Rendah	24	68,25	9,01	1,84	64,45	72,05	61	86
Total	399	73,59	7,22	,36	72,88	74,30	61	89

Test of Homogeneity of Variances

Jumlah Nilai rapor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,027	9	389	,000

ANOVA

Jumlah Nilai rapor

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1942,376	9	215,820	4,467	,000
Within Groups	18793,849	389	48,313		
Total	20736,226	398			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Jumlah Nilai rapor
Scheffe

(I) FAKTOR	(J) FAKTOR	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Tinggi	PNS	3,10	1,79	,963	-4,30	10,51
	Pedagang	5,09	1,91	,628	-2,82	13,01
	Buruh	6,36	1,85	,225	-1,28	14,00
	Petani	2,60	2,10	,997	-6,09	11,28
	Menengah	4,85	1,87	,661	-2,87	12,58
	Dasar	6,15	1,66	,134	-,71	13,01
	Tinggi	4,62	1,64	,543	-2,17	11,41
	Sedang	7,67	1,97	,092	-,50	15,83
	Rendah	10,49*	2,03	,002	2,09	18,88
menengah	PNS	-1,75	1,57	,999	-8,27	4,77
	Pedagang	,24	1,71	1,000	-6,86	7,34
	Buruh	1,51	1,64	1,000	-5,28	8,29
	Petani	-2,26	1,92	,998	-10,20	5,68
	Tinggi	-4,85	1,87	,661	-12,58	2,87
	Dasar	1,30	1,42	1,000	-4,59	7,19
	Tinggi	-,24	1,40	1,000	-6,05	5,57
	Sedang	2,81	1,78	,981	-4,56	10,18
	Rendah	5,64	1,84	,407	-1,99	13,26
dasar	PNS	-3,05	1,32	,803	-8,51	2,41
	Pedagang	-1,06	1,48	1,000	-7,20	5,09
	Buruh	,21	1,40	1,000	-5,57	5,99
	Petani	-3,56	1,72	,890	-10,66	3,55
	Tinggi	-6,15	1,66	,134	-13,01	,71
	Menengah	-1,30	1,42	1,000	-7,19	4,59
	Tinggi	-1,54	1,11	,993	-6,13	3,06
	Sedang	1,51	1,56	1,000	-4,95	7,97
	Rendah	4,34	1,63	,629	-2,41	11,08
Tinggi	PNS	-1,51	1,30	,998	-6,89	3,86
	Pedagang	,48	1,47	1,000	-5,59	6,54
	Buruh	1,74	1,38	,996	-3,95	7,44
	Petani	-2,02	1,70	,998	-9,06	5,02
	Tinggi	-4,62	1,64	,543	-11,41	2,17
	Menengah	,24	1,40	1,000	-5,57	6,05
	Dasar	1,54	1,11	,993	-3,06	6,13
	Sedang	3,05	1,54	,917	-3,34	9,43
	Rendah	5,87	1,61	,156	-,81	12,55

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Jumlah Nilai rapor

Scheffe

(I) FAKTOR	(J) FAKTOR	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Sedang	PNS	-4,56	1,70	,616	-11,60	2,47
	Pedagang	-2,57	1,83	,992	-10,15	5,00
	Buruh	-1,30	1,76	1,000	-8,59	5,98
	Petani	-5,07	2,02	,711	-13,44	3,30
	Tinggi	-7,67	1,97	,092	-15,83	,50
	Menengah	-2,81	1,78	,981	-10,18	4,56
	Dasar	-1,51	1,56	1,000	-7,97	4,95
	Tinggi	-3,05	1,54	,917	-9,43	3,34
	Rendah	2,82	1,95	,990	-5,25	10,90
Rendah	PNS	-7,39*	1,76	,044	-14,69	-8,50E-02
	Pedagang	-5,40	1,89	,520	-13,22	2,43
	Buruh	-4,13	1,82	,821	-11,67	3,41
	Petani	-7,89	2,08	,112	-16,49	,70
	Tinggi	-10,49*	2,03	,002	-18,88	-2,09
	Menengah	-5,64	1,84	,407	-13,26	1,99
	Dasar	-4,34	1,63	,629	-11,08	2,41
	Tinggi	-5,87	1,61	,156	-12,55	,81
	Sedang	-2,82	1,95	,990	-10,90	5,25

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

Jumlah Nilai rapor

Scheffe^{a,b}

FAKTOR	N	Subset for alpha = .05		
		1	2	3
Rendah	24	68,25		
Sedang	27	71,07	71,07	
Buruh	37	72,38	72,38	72,38
Dasar	75	72,59	72,59	72,59
Pedagang	31	73,65	73,65	73,65
Menengah	35	73,89	73,89	73,89
Tinggi	82	74,12	74,12	74,12
PNS	44		75,64	75,64
Petani	21		76,14	76,14
Tinggi	23			78,74
Sig.		,237	,468	,138

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

- a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 32,689.
- b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

Lampiran: 6

UJI ANOVA SATU ARAH DAN UJI SCHEFFE DENGAN PROGRAM SPSS VERSI 10

Analisis Data ditinjau dari Pekerjaan Orang Tua

Pada bagian pertama Discriptives terlihat bahwa rata-rata jumlah nilai dilihat dari pekerjaan orang tua yaitu PNS 75,64 nilai minimum 62 dan maksimum adalah 89 dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% rata-rata jumlah nilai rapor pada range 73,61 sampai 77,66. Rata-rata jumlah nilai rapor siswa yang orang tuanya sebagai pedagang yaitu 73,65 nilai minimum 65 dan nilai maksimum 83 dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% jumlah nilai rapor pada range 71,71 sampai 75,58. Rata-rata jumlah nilai rapor siswa yang orang tuanya sebagai buruh yaitu 72,38 nilai minimum 61 dan nilai maksimum 87 dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5% rata-rata jumlah nilai rapor pada range 70,38 sampai sampai 74, 37. Rata-rata jumlah nilai rapor siswa yang orang tuanya sebagai petani yaitu 76,14 nilai minimum 66 dan nilai maksimum 88 dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% rata-rata jumlah nilai rapor pada range 72,95 sampai 79,34.

Pada bagian kedua *Test Homogeneity of Variances* terlihat bahwa Levene Test hitung 0,871 dengan nilai probabilitas 0,458. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau keempat varians adalah sama.

Pada bagian ke tiga ANOVA, berdasarkan perbandingan F hitung dengan F tabel (dasar pengambilan keputusan sama dengan uji F (ANOVA) : pada tingkat signifikan 5% dari F tabel didapat angka 2,672. Terlihat bahwa F hitung adalah 2,569 dengan probabilitas 0,057. Oleh karena probabilitas $>$ dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau jumlah nilai rapor siswa ditinjau dari jenis pekerjaan orang tua tidak berbeda nyata.

Pada bagian keempat *Post Hoc Tests* setelah diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan diantara keempat kelompok pekerjaan, masalah yang akan dibahas adalah **mana saja kelompok pekerjaan yang tidak berbeda dan**

mana saja yang berbeda ? masalah ini akan dibahas pada analisis Scheffe dalam *Post Hoc Test* berikut :

- a. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya bekerja sebagai PNS dan Pedagang : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka 1,99. Angka ini berasal dari mean PNS – mean Pedagang atau $75,64 - 73,65$ atau 1,99. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 6,13 sampai -2,15. Uji signifikansi antara PNS dengan Pedagang terlihat bahwa nilai probabilitas 0,604. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak PNS dan anak Pedagang berbeda tidak nyata.
- b. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya bekerja sebagai PNS dan Buruh : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka 3,26. Angka ini berasal dari mean PNS – mean Buruh atau $75,64 - 73,65$ atau 3,26. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 7,20 sampai -0,68. Uji signifikansi antara PNS dengan Buruh terlihat bahwa nilai probabilitas 0,145. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak PNS dan anak Pedagang berbeda tidak nyata.
- c. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya bekerja sebagai PNS dan Petani : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka -0,51. Angka ini berasal dari mean PNS – mean Petani atau $75,64 - 76,14$ atau -0,51. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 4,18 sampai -5,19. Uji signifikansi antara PNS dengan Petani terlihat bahwa nilai probabilitas 0,993. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak PNS dan anak Pedagang berbeda tidak nyata.
- d. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya bekerja sebagai Pedagang dan PNS : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka -1,99. Angka ini berasal dari mean Pedagang – mean PNS atau $73,65 - 75,64$ atau -1,99. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat

- range perbedaan mean tersebut berkisar antara 2,15 sampai -6,13. Uji signifikansi antara Pedagang dengan PNS terlihat bahwa nilai probabilitas 0,604. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak Pedagang dan anak PNS berbeda tidak nyata.
- e. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya bekerja sebagai Pedagang dan Buruh : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka 1,27. Angka ini berasal dari mean Pedagang - mean Buruh atau 73,64 - 72,38 atau 1,27. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 5,57 sampai -3,03. Uji signifikansi antara Pedagang dengan Buruh terlihat bahwa nilai probabilitas 0,874. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak Pedagang dan anak PNS berbeda tidak nyata.
- f. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya bekerja sebagai Pedagang dan Petani : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka -2,50. Angka ini berasal dari mean Pedagang - mean Petani atau 73,65 - 76,14 atau -2,50. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 2,49 sampai -7,49. Uji signifikansi antara Pedagang dengan Buruh terlihat bahwa nilai probabilitas 0,572. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak Pedagang dan anak PNS berbeda tidak nyata.
- g. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya bekerja sebagai Buruh dan PNS : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka -3,26. Angka ini berasal dari mean Buruh - mean PNS atau 72,38 - 75,64 atau -3,26. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 0,68 sampai -7,20. Uji signifikansi antara Buruh dengan PNS terlihat bahwa nilai probabilitas 0,145. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak Buruh dan anak PNS berbeda tidak nyata.

- h. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya bekerja sebagai Buruh dan Pedagang : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka -1,27. Angka ini berasal dari mean Buruh – mean Pedagang atau 72,38 - 73,65 atau -1,27. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 3,03 sampai – -5,57. Uji signifikansi antara Buruh dengan PNS terlihat bahwa nilai probabilitas 0,874. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak Buruh dan anak Pedagang berbeda tidak nyata.
- i. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya bekerja sebagai Buruh dan Petani : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka -3,76. Angka ini berasal dari mean Buruh – mean Petani atau 72,38 - 76,14 atau -3,76. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara -1,06 sampai – -8,59. Uji signifikansi antara Buruh dengan Petani terlihat bahwa nilai probabilitas 0,186. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak Buruh dan anak Pedagang berbeda tidak nyata.
- j. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya bekerja sebagai Petani dan PNS : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka 0,51. Angka ini berasal dari mean Petani – mean PNS atau 76,14 - 75,64 atau 0,51. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 5,19 sampai – -4,18. Uji signifikansi antara Petani dengan PNS terlihat bahwa nilai probabilitas 0,993. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak Buruh dan anak Pedagang berbeda tidak nyata.
- k. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya bekerja sebagai Petani dan Pedagang : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka 2,50. Angka ini berasal dari mean Petani – mean Pedagang atau 76,14 - 73,65 atau 2,50. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 7,49 sampai – -2,49. Uji

signifikansi antara Petani dengan PNS terlihat bahwa nilai probabilitas 0,572. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak Buruh dan anak Pedagang berbeda tidak nyata.

1. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya bekerja sebagai Petani dan Buruh : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka 3,76. Angka ini berasal dari mean Petani – mean Buruh atau $76,14 - 72,38$ atau 3,76. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 8,59 sampai $-1,06$. Uji signifikansi antara Petani dengan Buruh terlihat bahwa nilai probabilitas 0,186. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak Buruh dan anak Pedagang berbeda tidak nyata.

Analisis Data ditinjau dari Tingkat Pendidikan Orang tua

Pada bagian pertama Discriptives terlihat bahwa rata-rata jumlah nilai dilihat dari tingkat pendidikan orang tua yaitu pendidikan tinggi 78,74 nilai minimum 64 dan maksimum adalah 89 dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% rata-rata jumlah nilai rapor pada range 75,50 sampai 81,98. Rata-rata jumlah nilai rapor siswa yang orang tuanya yang berpendidikan menengah yaitu 73,89 nilai minimum 65 dan nilai maksimum 86 dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% jumlah nilai rapor pada range 72,05 sampai 75,72. Rata-rata jumlah nilai rapor siswa yang orang tuanya berpendidikan Dasar yaitu 72,59 nilai minimum 61 dan nilai maksimum 88 dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5% rata-rata jumlah nilai rapor pada range 71,17 sampai sampai 74,01.

Pada bagian kedua *Test Homogeneity of Variances* terlihat bahwa Levene Test hitung 2,059 dengan nilai probabilitas 0,132. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau ketiga varians adalah sama.

Pada bagian ke tiga ANOVA, berdasarkan perbandingan F hitung dengan F tabel (dasar pengambilan keputusan sama dengan uji F (ANOVA)) : pada tingkat signifikan 5% dari F tabel didapat angka 3,06. Terlihat bahwa F hitung

adalah 8,634 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $<$ dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau jumlah nilai rapor siswa ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua berbeda nyata.

Pada bagian keempat *Post Hoc Tests* setelah diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan diantara ketiga kelompok tingkat pendidikan, masalah yang akan dibahas adalah **mana saja kelompok tingkat pendidikan yang tidak berbeda dan mana saja yang berbeda ?** masalah ini akan dibahas pada analisis *Scheffe* dalam *Post Hoc Test* berikut :

- a. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya berpendidikan tinggi dan Pendidikan menengah : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka 4,85. Angka ini berasal dari mean Pendidikan tinggi – mean Pendidikan menengah atau $78,74 - 73,89$ atau 4,85. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 8,98 sampai 0,72. Uji signifikansi antara pendidikan tinggi dengan Pendidikan menengah terlihat bahwa nilai probabilitas 0,017. Oleh karena probabilitas $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak yang orang tuanya berpendidikan tinggi dan anak yang orang tuanya berpendidikan menengah berbeda nyata.
- b. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya berpendidikan tinggi dan Pendidikan Dasar: Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka 6,15. Angka ini berasal dari mean Pendidikan tinggi – mean Pendidikan Dasar atau $78,74 - 72,59$ atau 6,15. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 9,82 sampai 2,48. Uji signifikansi antara pendidikan tinggi dengan Pendidikan Dasar terlihat bahwa nilai probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak yang orang tuanya berpendidikan tinggi dan anak yang orang tuanya berpendidikan Dasar berbeda nyata.
- c. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya berpendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi: Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka -4,85. Angka ini berasal dari mean Pendidikan

menengah – mean Pendidikan tinggi atau $73,89 - 78,74$ atau $-4,85$. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara $-0,72$ sampai $-8,98$. Uji signifikansi antara pendidikan menengah dengan Pendidikan tinggi terlihat bahwa nilai probabilitas $0,017$. Oleh karena probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak yang orang tuanya berpendidikan tinggi dan anak yang orang tuanya berpendidikan Dasar berbeda nyata.

- d. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya berpendidikan Menengah dan Pendidikan Dasar : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka $1,30$. Angka ini berasal dari mean Pendidikan menengah – mean Pendidikan dasar atau $73,89 - 72,59$ atau $1,30$. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara $4,45$ sampai $-1,85$. Uji signifikansi antara pendidikan menengah dengan Pendidikan dasar terlihat bahwa nilai probabilitas $0,595$. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak yang orang tuanya berpendidikan menengah dan anak yang orang tuanya berpendidikan Dasar tidak berbeda nyata.
- e. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya berpendidikan Dasar dan Pendidikan Tinggi: Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka $-6,15$. Angka ini berasal dari mean Pendidikan dasar – mean Pendidikan tinggi atau $72,59 - 78,74$ atau $-6,15$. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara $-2,48$ sampai $-9,82$. Uji signifikansi antara pendidikan dasar dengan Pendidikan tinggi terlihat bahwa nilai probabilitas $0,000$. Oleh karena probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak yang orang tuanya berpendidikan dasar dan anak yang orang tuanya berpendidikan tinggi berbeda nyata.
- f. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya berpendidikan Dasar dan Pendidikan menengah : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka $-1,30$. Angka ini berasal dari mean Pendidikan dasar –

mean Pendidikan menengah atau $72,59 - 73,89$ atau $-1,30$. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara $1,85$ sampai $-4,45$. Uji signifikansi antara pendidikan dasar dengan Pendidikan tinggi terlihat bahwa nilai probabilitas $0,595$. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak yang orang tuanya berpendidikan dasar dan anak yang orang tuanya berpendidikan menengah tidak berbeda nyata.

Analisis Data ditinjau dari Tingkat Pendapatan Orang tua

Pada bagian pertama Discriptives terlihat bahwa rata-rata jumlah nilai dilihat dari tingkat pendapatan orang tua yaitu pendapatan tinggi $74,12$ nilai minimum 61 dan maksimum adalah 89 dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% rata-rata jumlah nilai rapor pada range $72,23$ sampai $76,01$. Rata-rata jumlah nilai rapor siswa yang orang tuanya yang berpendapatan sedang yaitu $71,07$ nilai minimum 64 dan nilai maksimum 87 dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% jumlah nilai rapor pada range $68,73$ sampai $73,42$. Rata-rata jumlah nilai rapor siswa yang orang tuanya berpendapatan rendah yaitu $68,25$ nilai minimum 61 dan nilai maksimum 86 dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5% rata-rata jumlah nilai rapor pada range $64,45$ sampai sampai $72,05$.

Pada bagian kedua *Test Homogeneity of Variances* terlihat bahwa Levene Test hitung $5,083$ dengan nilai probabilitas $0,007$. Oleh karena probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau ketiga varians adalah tidak sama.

Pada bagian ke tiga ANOVA, berdasarkan perbandingan F hitung dengan F tabel (dasar pengambilan keputusan sama dengan uji F (ANOVA)) : pada tingkat signifikan 5% dari F tabel didapat angka $3,06$. Terlihat bahwa F hitung adalah $5,222$ dengan probabilitas $0,007$. Oleh karena probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau jumlah nilai rapor siswa ditinjau dari tingkat pendapatan orang tua berbeda nyata.

Pada bagian keempat *Post Hoc Tests* setelah diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan diantara ketiga kelompok tingkat pendapatan, masalah

yang akan dibahas adalah **mana saja kelompok tingkat pendapatan yang tidak berbeda dan mana saja yang berbeda ?** masalah ini akan dibahas pada analisis *Scheffe* dalam *Post Hoc Test* berikut :

- a. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya berpendapatan tinggi dan Pendapatan sedang : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka 3,05. Angka ini berasal dari mean Pendapatan tinggi – mean Pendapatan sedang atau $74,12 - 71,07$ atau 3,05. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 7,56 sampai -1,46. Uji signifikansi antara pendapatan tinggi dengan Pendapatan sedang terlihat bahwa nilai probabilitas 0,250. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak yang orang tuanya berpendapatan tinggi dan anak yang orang tuanya berpendapatan sedang tidak berbeda nyata.
- b. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya berpendapatan tinggi dan Pendapatan rendah : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka 5,87. Angka ini berasal dari mean Pendapatan tinggi – mean Pendapatan rendah atau $74,12 - 68,25$ atau 5,87. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 10,59 sampai 1,15. Uji signifikansi antara pendapatan tinggi dengan Pendapatan rendah terlihat bahwa nilai probabilitas 0,010. Oleh karena probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak yang orang tuanya berpendapatan tinggi dan anak yang orang tuanya berpendapatan rendah berbeda nyata.
- c. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya berpendapatan sedang dan Pendapatan tinggi : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka -3,05. Angka ini berasal dari mean Pendapatan sedang – mean Pendapatan tinggi atau $71,07 - 74,12$ atau -3,05. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 1,46 sampai -7,56. Uji signifikansi antara pendapatan tinggi dengan Pendapatan rendah terlihat bahwa nilai probabilitas 0,250. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata

jumlah nilai rapor antara anak yang orang tuanya berpendapatan tinggi dan anak yang orang tuanya berpendapatan rendah tidak berbeda nyata.

- d. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya berpendapatan sedang dan Pendapatan rendah : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka 0,82. Angka ini berasal dari mean Pendapatan sedang – mean Pendapatan tinggi atau $71,07 - 72,21$ atau 0,82. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 8,53 sampai -2,88. Uji signifikansi antara pendapatan sedang dengan Pendapatan rendah terlihat bahwa nilai probabilitas 0,473. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak yang orang tuanya berpendapatan tinggi dan anak yang orang tuanya berpendapatan rendah tidak berbeda nyata.
- e. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya berpendapatan rendah dan Pendapatan tinggi : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka -5,87. Angka ini berasal dari mean Pendapatan rendah – mean Pendapatan tinggi atau $68,25 - 74,12$ atau -5,87. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara -1,15 sampai -10,59. Uji signifikansi antara pendapatan sedang dengan Pendapatan rendah terlihat bahwa nilai probabilitas 0,010. Oleh karena probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau perbedaan rata-rata jumlah nilai rapor antara anak yang orang tuanya berpendapatan tinggi dan anak yang orang tuanya berpendapatan rendah berbeda nyata.
- f. Menguji perbedaan antara prestasi siswa yang orang tuanya berpendapatan rendah dan Pendapatan sedang : Pada kolom Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh angka -2,82. Angka ini berasal dari mean Pendapatan rendah – mean Pendapatan sedang atau $68,25 - 71,07$ atau -2,82. Pada kolom 95% Confidence Interval, terlihat range perbedaan mean tersebut berkisar antara 2,88 sampai -8,53. Uji signifikansi antara pendapatan sedang dengan Pendapatan rendah terlihat bahwa nilai probabilitas 0,473. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau perbedaan rata-rata

jumlah nilai rapor antara anak yang orang tuanya berpendapatan tinggi dan anak yang orang tuanya berpendapatan rendah tidak berbeda nyata.

Analisis data berdasarkan hasil uji gabungan atau prestasi belajar siswa ditinjau dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan orang tua (latar belakang keluarga)

Pada uji Anova satu arah terdapat F-hitung sebesar 4,467 dengan taraf signifikansi 5% dengan nilai probabilitas 0,000. Karena tingkat probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga ada perbedaan prestasi belajar siswa ditinjau dari latar belakang keluarga khususnya pada tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan keluarga sedangkan pada jenis pekerjaan orang tua tidak terdapat perbedaan.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji Anova satu arah dan dilanjutkan dengan uji scheffe dinyatakan bahwa ada perbedaan prestasi hasil belajar ditinjau dari latar belakang keluarga pada siswa kelas II Cawu I SLTP Negeri 3 tahun ajaran 2000/2001, yaitu terdapat pada tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua. Jadi berdasarkan hasil analisis diatas makin tinggi pendidikan dan pendapatan orang tua prestasi belajar anak akan makin tinggi pula.

Lampiran: 7

Sarana dan prasarana SLTP Negeri 3 Situbondo.

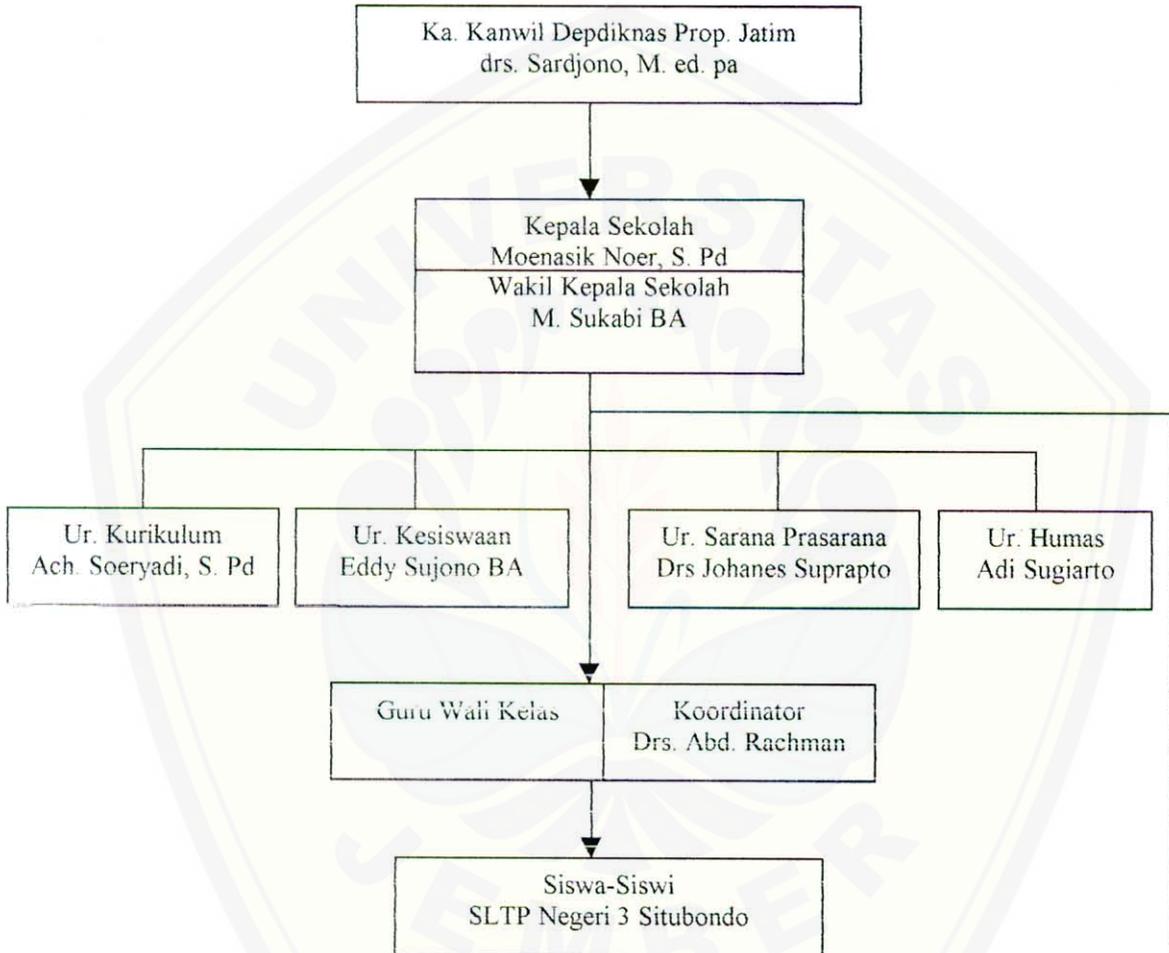
No	Jenis Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Kelas	14
5.	Ruang Laboratorium	1
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang BK	1
8.	Ruang Koperasi Sekolah	1
9.	Ruang UKS	1
10.	Ruang OSIS	1
11.	Mushollah	1
12.	Tempat Ganti Pakaian Siswa	1
13.	Kamar Mandi dan WC Guru	1
14.	Kamar Mandi dan WC Siswa	2
15.	Tempat Parkir	4
16.	Lapangan Bola Basket	3
17.	Lapangan Volly Ball	1
18.	Lapangan Sepak Bola	1
19.	Ruang Tari / Kesenian	1

Sumber : Data Tata Usaha SLTP Negeri 3 Situbondo th 2001

Lampiran : 8

Struktur Organisasi SLTP Negeri 3 Situbondo Secara Operasional Tahun Pelajaran 2001/2002

Struktur Organisasi SLTP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2001-2002



Kls	Wali Kelas
IA	Riyan, S.Pd
IB	Lulut Suminar C. S.Pd
IC	Drs Ridwan
ID	Maria Ulfa, A.Md
IE	Rr. Sri Ningrum S.Pd.
2A	Khairul Anwar, S.Pd

TU

1.	Salam	Kaur TU
2.	Armis	Inventaris
3.	Sudaryono	Bendahara
4.	Suparman	Kepegawaian
5.	Nurlaili	Pembantu
6.	Aminudin	pelak. I
7.	Prayudi	Buku Induk
8.	Katminah	-
9.	Diah Ratna	Buku Induk

2B	Masrina A.Md.
2C	Jamila, A.Md.
2D	Jr. Palupi A.Md.
3A	Rini Sri Hariyati, A.md.
3B	Dian Charistalina, S.Pd.
3C	Tutik Hartini, A.Md.
3D	Nurhayati, A.Md.

10.	Erwinda Tri	-
11.	Windi	-
12.	Pujiati	Pesuruh
13.	Suwardi Achmad Rukyan	Satpam Waker (Malam)
14.	Hassuddin	Waker (Siang)

Sumber : Dokumen Kantor TU SLTP Negeri 3 Situbondo Tahun 2001/2002



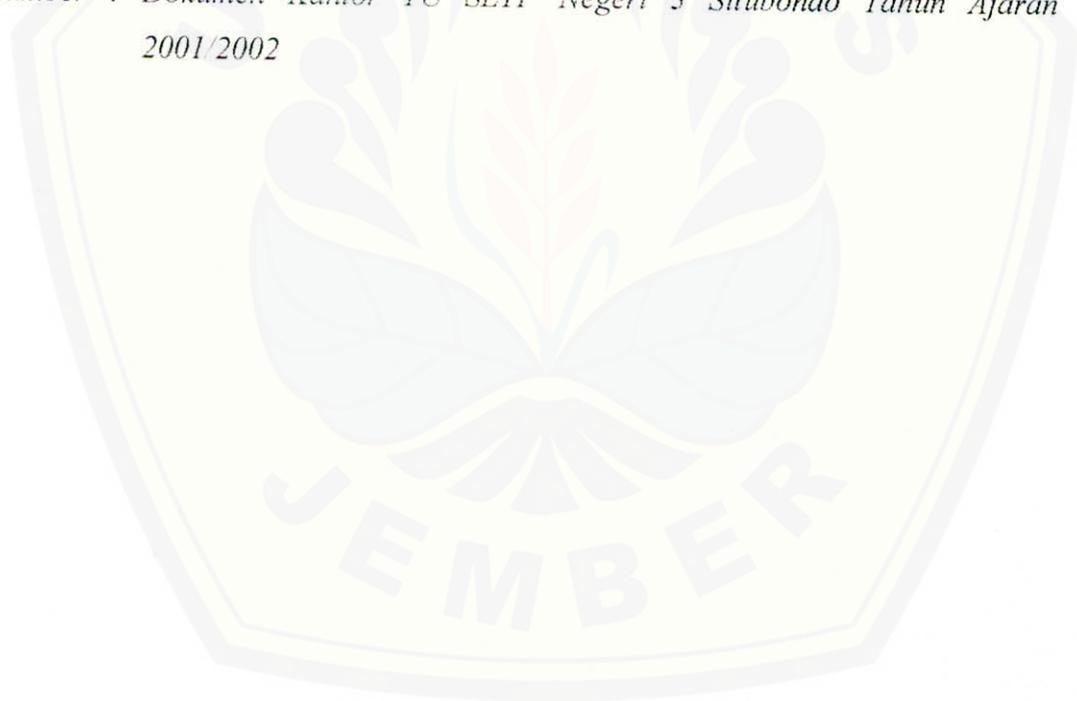
Lampiran: 9

**Nama, Golongan, Pendidikan, jabatan dan Guru bidang studi SLTP Negeri 3
Situbondo Tahun Ajaran 2000/2001**

No	Nama	Gol	Pendidikan	Jabatan	Ket
1.	Moenasik Noer	IV/A	IKIP	Kepala sekolah	GT
2.	Drs. Johanis Suprpto	IV/A	UGM/Filsafat	Sarana dan prasarana	GT
3.	Drs. Sukariyanto	IV/A	IKIP/Mat	Guru Tetap	GT
4.	Drs. Sutaman	III/D	IKIP/geografi	Guru Tetap	GT
5.	Masrina	III/D	IKIP/Bhs. Indo	Wali kelas	GT
6.	Adi Sugiarto BA	III/C	IKIP/Bhs. Daer	Humas	GT
7.	Nurrahmad BA	II/C	UNZA/Agama	Wakil Kep. Sek	GT
8.	Eddy Sujeno BA	III/C	IKIP/sejarah	Kesiswaan	GT
9.	Ach. Soerjadi	III/C	IKIP/PPKN	Kurikulum	GT
10.	Sumardiyanto S. Pd	III/C	UT/Bhs. Ingg		GT
11.	Nuhayani	III/C	Unej/Fisika	Wali kelas	GT
12.	Rini Sri Hariyati	III/C	Unej/Bhs. Indo	Wali kelas	GT
13.	Maria Ulfa	III/C	Unej/Biologi	Wali kelas	GT
14.	Jamilah	III/C	IKIP/Bhs. Indo	Wali kelas	GT
15.	Lindawati	III/C	Unej/Bhs. Ingg		GT
16.	Tutik Hartini	III/C	IKIP/Biologi	Wali kelas	GT
17.	JR. Palupi	III/B	Unej/Mat	Kurikulum	GT
18.	Dian Christalina	III/B	Unej/Mat	Wali kelas	GT
19.	Lulut Suminar C	III/B	IKIP/PPKN	Wali kelas	GT
20.	Lilin Patrowati	III/B	IKIP/Eko		GT
21.	Drs. Ridwan	III/B	IKIP/Mat	Wali kelas	GT
22.	Rrr. Sulistyaningrum	III/B	IKIP/TT. Boga		GT
23.	Drs. Marham	III/B	IKIP/BK	BP	GT
24.	Drs. Abd. Rahman	III/B	IKIP/BK	Koor. BP	GT
25.	Rosidatul. S.	III/A	Unej/Mat		GT

26.	Nanik Hindaryati	III/A	PGSITP/seni		GT
27.	Riyan, S.Pd	III/A	IKIP/Bhs. Ingg	Wali kelas	GT
28.	Abdi Tauhid S.Pd	III/A	IKIP/Eko	Wali kelas	GT
29.	Endah Sri L. S.Pd	III/A	Unej/Bhs. Ingg		GT
30.	Khairul A S.Pd	III/A	Unej/Biologi	Wali kelas	GT
31.	Marice		SPG/Kes		GT
32.	Ferryall		D3/agama		GTT
33.	Iwan Hariyanto		SPG/Kes/tari		GTT
34.	Wiwik Jalwiyah		D2/Fisika		GTT
35.	Insofi Indrawati SPd		IKIP/Eko		GTT
36.	Basir SPd		IKIP/Penjas		GTT

Sumber : Dokumen Kantor TU SLTP Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran
2001/2002



Lampiran: 10

Keadaan Guru Dilihat Dari Mata Pelajaran Yang Diajarkan

NO	Mata Pelajaran Yang diajarkan	GT		GTT		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%
1.	Pend. Agama	1	3,3	1	16,6	2	5,6
2.	PPKn	2	6,7	-	-	2	5,6
3.	Bhs. Indonesia	3	10	-	-	3	8,3
4.	Matematika	5	16,7	-	-	5	13,9
5.	IPA	4	13,3	1	16,6	5	13,9
6.	IPS	4	13,3	1	16,6	5	13,9
7.	Kertakes	1	3,3	1	16,6	2	5,6
8.	Penjas dan Kest	2	6,7	1	16,6	3	8,3
9.	Bhs. Inggris	4	13,3	-	-	4	11,1
10.	Bhs. Daerah	1	3,3	-	-	1	2,8
11.	Kesenian Daerah	-	-	1	16,6	1	2,8
12.	Tata Busana	1	3,3	-	-	1	2,8
13.	BP	2	6,7	-	-	2	5,6
	Jumlah	30	100	6	100	36	100

Sumber data : Tata Usaha SLTP Negeri 3 Situbondo, tahun 2001

Lampiran: 11

**Nama, Golongan, Pendidikan dan Jabatan Pegawai SLTP Negeri 3 Situbondo
Tahun Ajaran 2000/2001**

NO	Nama	Golongan	Jabatan	Pendidikan	Ket
1.	Salam	IIIA	Kaur TU	KPAA	PT
2.	Sudaryono	IIC	Inventaris	MAN	PT
3.	Suparman	IIB		KPAA	PT
4.	Nurlaili	IIA		SMU	PT
5.	Amiruddin	ID		SD	PT
6.	Prayudi			SMEA	PTT
7.	Katmina			SLTA	PTT
8.	Diah Rahma W.			SLTA	PTT
9.	Erwindari Tri			SLTA	PTT
10.	Windi Fujiati			SMK	PTT
11.	Suwardi			SLTP	PTT
12.	Achmad			MTS	PTT
13.	Rukyan			-	PTT
14.	Hasanuddin			SD	PTT

Sumber : Dokumen Kantor Tata Usaha SLTP Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran
2001/2002

Keterangan : Ka. Ur. TU : Kepala Urusan Tata Usaha

PT : Pegawai Tetap

PTT : Pegawai Tidak Tetap

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegulboto Kotak Pos 162 Telp./ Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : **2931** /J25.1.5/PL5/2001
Lampiran : Proposal
Perihal : Ijin Penelitian

Jember, 1. Nopember.....,2001

Kepada : Yth. Sdr. Kepala
SLTP Negeri 3 Situbondo
di -
SITUBONDO

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : WINARNI
Nim : 960210301288
Jurusan/Program : P. IPS. / P. EKONOMI

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dilembaga saudara dengan Judul :

STUDI PERBEDAAN KEBERHASILAN PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI
LATAR BELAKANG KELUARGA PADA SISWA KELAS II SLTP NEGERI 3
SITUBONDO CAWU I TAHUN AJARAN 2001 / 2002

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
bantu Dekan I,
MISNO AL, M.Pd
130 937 191



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SLTP NEGERI 3 SITUBONDO

Jl. Talkandang No. 1 TELP (0338) 672215
SITUBONDO

SURAT-KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SLTP Negeri 3 Situbondo menerangkan bahwa :

Nama : Winarni
NIM : 960210301288
Mahasiswa : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jurusan / Program : P. IPS / Pend. Ekonomi

Telah melaksanakan penelitian dengan judul :

“ Studi Perbedaan Keberhasilan Prestasi Belajar Ditinjau Dari Latar Belakang Keluarga Pada Siswa Kelas II Catur Wulan I SLTP Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran 2001 / 2002.”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 24 September 2001

Kepala
SLTP Negeri 3 Situbondo




Moenasik Noer, S.Pd
Telp : 130 368 523

Lampiran :12

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas

Nama : WINARNI
Tempat/ tanggal lahir : Situbondo, 12 Agustus 1976
Agama : Islam
Nama Ayah : Syafi'i
Nama Ibu : Satina
Alamat : Jl. Olah Raga No. 16 Besuki - Situbondo

B. Riwayat Pendidikan

SDN Besuki II	Tahun lulus	1988
SLTPN I Besuki	Tahun lulus	1991
SMAN I Besuki	Tahun lulus	1994

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : WIMARNI
 NIM/Angkatan : 960210301288
 Jurusan/Program Studi : IPS / Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Studi perbedaan keefektifan prestasi Belajar Anak di kelas II SLTP Negeri 3 Situbondo dilihat dari latar belakang keluarga Tahun Pelajaran 2000/2001
 Pembimbing I : Drs. Bambang Hari Purnomo M.A
 Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Kamis, 11-Januari-2001	konsultasi proposal	[Signature]
2.	Senin, 12-februari-2001	konsultasi proposal	[Signature]
3.	Rabu, 28-Maret-2001	konsultasi Angket	[Signature]
4.	Senin, 16-April-2001	konsultasi perubahan angket	[Signature]
5.	Jumat, 20-April-2001	Penyerahan proposal	[Signature]
6.	Rabu, 2-Mei-2001	konsultasi ttg Analisa data	[Signature]
7.	Senin, 14-Mei-2001	Penyerahan proposal	[Signature]
8.	Jumat, 25-Mei-2001	konsultasi BAB III	[Signature]
9.	Jumat, 8-Juni-2001	konsultasi proposal	[Signature]
10.	Sabtu, 9-Juni-2001	konsultasi BAB III	[Signature]
11.	Sabtu, 16-Juni-2001	konsultasi BAB III	[Signature]
12.	Senin, 25-Juni-2001	ACC proposal	[Signature]
13.	Sabtu, 8-Agust-2001	konsultasi skripsi BAB III	[Signature]
14.	Sabtu, 1-Des-2001	Penyerahan Bab IV & V	[Signature]
15.	Sabtu, 15-Jan-2002	ACC skripsi / Abstract	[Signature]

ALAMAT 1 Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2 Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : WIMARNI.....
 NIM/Angkatan : 960210301288.....
 Jurusan/Program Studi : IPS / Pendidikan Ekonomi.....
 Judul Skripsi : Studi Perbedaan Keberhasilan Prestasi Belajar Anak di kelas II SLTP Negeri 3 Situbanda dilihat dari latar Belakang keluarga Tahun pelajaran 2000 / 2001.....
 Pembimbing I :
 Pembimbing II : Dra. H.J. Sri Kantun M.Ed.....

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Selasa - 10 April - 2001	Konsultasi proposal	SRIT
2.	Jum'at 20 April - 2001	" "	SRIT
3.	Rabu 2 Mei - 2001	" "	SRIT
4.	Senin 14 Mei - 2001	pengubahan proposal	SRIT
5.	Jum'at 25 Mei - 2001	konsultasi proposal BAB III	SRIT
6.	Jum'at 8 Juni - 2001	konsultasi proposal	SRIT
7.	Sabtu 9 Juni - 2001	konsultasi BAB III	SRIT
8.	Sabtu 16 Juni - 2001	konsultasi BAB III	SRIT
9.	Rabu 4 Juli - 2001	konsultasi angket	SRIT
10.	Sabtu 14 Juli 2001	" "	SRIT
11.	Jum'at 3 Agustus - 2001	ACC Proposal	SRIT
12.	Sabtu 1 Des - 2001	konsultasi Bab IV	SRIT
13.	Rabu 12 Des - 2001	konsultasi Bab V	SRIT
14.	Selasa 15 Jan - 2002	ACC Abstrak	SRIT
15.			

- CATATAN
1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi